LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM), RENCANA TINDAK LANJUT (RTL), DAN TINDAK LANJUT (TL) PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM) SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

HALAMAN PENGESAHAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN, RENCANA TINDAK LANJUT, DAN TINDAK LANJUT PROSES BELAJAR MENGAJAR
SEMESTER GENAP TA. 2024/2025

Kode Dokumen	:	LAP-026-FIK-13
Status Dokumen	:	☑ Master ☐ Salinan No. .....
Nomor Revisi	:	00
Tanggal Terbit	:	21 Juli 2025
Jumlah Halaman	:	59 Halaman
Dibuat/Diajukan Oleh	:	Wakil Dekan 1 FIK UMSURA Asri, S.Kep., Ns., MSN., PhD
Dikendalikan Oleh	:	Kepala UPM FIK UMSurabaya **Vella Rohmayani, S.Pd., M.Si.**
Disetujui Oleh	:	Rektor UMSurabaya **Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep.**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), Rencana Tindak Lanjut (RTL), dan Tindak Lanjut (TL) Proses Belajar Mengajar (PBM) Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya (FIK UMSurabaya) dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Rapat Tinjauan Manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) FIK UMSurabaya yang dijalankan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Forum ini menjadi sarana pimpinan fakultas untuk meninjau capaian mutu pembelajaran secara menyeluruh, menetapkan akar masalah atas capaian yang belum memenuhi standar, merumuskan rencana tindak lanjut yang terukur, serta memastikan tindak lanjut tersebut benar-benar dilaksanakan dan dievaluasi efektivitasnya.

Laporan ini disusun berdasarkan Laporan Monitoring dan Evaluasi Mutu Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 yang mencakup sembilan program studi, yaitu D3 Keperawatan, D3 Teknologi Laboratorium Medik, S.Tr Teknologi Laboratorium Medik, S1 Keperawatan, S1 Kebidanan, S1 Farmasi, S1 Fisioterapi, Profesi Ners, dan Profesi Bidan. Laporan disajikan per indikator, per program studi, dan per sasaran mutu, dilengkapi analisis akar masalah, rencana tindak lanjut, laporan realisasi tindak lanjut, serta evaluasi efektivitas tindak lanjut berdasarkan data monitoring semester berikutnya. Sejumlah catatan verifikasi data dimuat pada Lampiran E sebagai bahan perbaikan sistem pelaporan.

Dengan tersusunnya laporan ini, diharapkan seluruh pimpinan, unit penunjang, dan civitas akademika FIK UMSurabaya dapat menjadikannya acuan dalam menyusun program kerja semester berikutnya, sehingga peningkatan mutu pembelajaran dapat terwujud secara sistemik dan berkelanjutan. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan monitoring, evaluasi, dan rapat tinjauan manajemen.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surabaya, ... 2025
Kepala UPM FIK,

Vella Rohmayani, S.Pd., M.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **v**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 1
1.3 Dasar Hukum dan Referensi 2
1.4 Lingkup 2
1.5 Objek Monitoring dan Evaluasi 3
1.6 Metode Pelaksanaan 3
BAB 2 HASIL MONITORING DAN EVALUASI MUTU PEMBELAJARAN **5**
2.1 Hasil Monitoring Penetapan Pembelajaran 5
2.2 Hasil Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran 7
2.3 Hasil Evaluasi Pembelajaran 8
2.3.1 Penetapan Pembelajaran 8
2.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran 10
2.3.3 Evaluasi Pembelajaran 10
2.3.4 Kehadiran Dosen, Kehadiran Mahasiswa, Ketercapaian RPS, dan Kinerja Dosen 12
2.3.5 Pengendalian dan Peningkatan 13
2.4 Ringkasan Capaian Pembelajaran Semester Genap 14
BAB 3 ANALISIS CAPAIAN SASARAN MUTU PER SASARAN **15**
3.1 Sasaran I: Perencanaan dan Pedoman Pembelajaran 15
3.2 Sasaran II: Ketersediaan Sumber Belajar (Buku Ajar/Modul) 17
3.3 Sasaran III: Pelaksanaan Pembelajaran dan Kehadiran 18
3.4 Sasaran IV: Penilaian Pembelajaran dan Ketercapaian CPL 20
3.5 Sasaran V: Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran 21
3.6 Sasaran VI: Kinerja Dosen dalam Pembelajaran 22
3.7 Sasaran VII: Kurikulum Kewirausahaan dan IKU-IKT Program Studi 24
3.8 Sasaran VIII: Monitoring, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan 25
BAB 4 RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN **27**
4.1 Waktu, Tempat, dan Pimpinan Rapat 27
4.2 Agenda Rapat 27
4.3 Tindak Lanjut Rapat Tinjauan Manajemen Sebelumnya 27
4.4 Umpan Balik Peserta Rapat 28
4.5 Keputusan Rapat 29
BAB 5 RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) **31**
BAB 6 LAPORAN TINDAK LANJUT (TL) **36**
6.1 Realisasi Pelaksanaan Tindak Lanjut 36
6.2 Evaluasi Efektivitas Tindak Lanjut 37
6.3 Status Akhir Tindak Lanjut 39

6.4 Analisis Siklus PPEPP 40
BAB 7 PENUTUP 41
7.1 Kesimpulan 41
7.2 Rekomendasi 41
BAB 8 REFERENSI 43
LAMPIRAN A SASARAN MUTU PEMBELAJARAN FIK SEMESTER GENAP 2024/2025 44
LAMPIRAN B DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN 47
LAMPIRAN C DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN 48
LAMPIRAN D LEMBAR KOMITMEN TINDAK LANJUT 49
LAMPIRAN E CATATAN VERIFIKASI DATA MONITORING DAN EVALUASI 51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Objek Monitoring dan Evaluasi Semester Genap 2024/2025 3
Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, RTM, dan Tindak Lanjut 4
Tabel 1.3 Kriteria Status Capaian Indikator 4
Tabel 2.1 Hasil Monitoring Penetapan Pembelajaran per Program Studi 6
Tabel 2.2 Hasil Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran per Program Studi 8
Tabel 2.3 Rekapitulasi Evaluasi Penetapan Pembelajaran 9
Tabel 2.4 Ketersediaan Buku Ajar atau Modul per Program Studi (urut dari terendah) 9
Tabel 2.5 Rekapitulasi Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Fakultas 10
Tabel 2.6 Hasil Evaluasi RPS Fakultas Ilmu Kesehatan Semester Genap 2024/2025 11
Tabel 2.7 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pembelajaran dan Ketercapaian CPL 12
Tabel 2.8 Rekapitulasi Kehadiran, Ketercapaian RPS, dan Kinerja Dosen per Program Studi 12
Tabel 2.9 Sebaran Kategori Rata-rata Kinerja Dosen per Program Studi 13
Tabel 2.10 Hasil Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan 13
Tabel 2.11 Ringkasan Capaian Pembelajaran Semester Genap 2024/2025 14
Tabel 3.1 Peta Sasaran Mutu Pembelajaran Semester Genap 2024/2025 15
Tabel 3.2 Capaian Sasaran I 16
Tabel 3.3 Capaian Sasaran I per Program Studi 16
Tabel 3.4 Capaian Sasaran II 17
Tabel 3.5 Capaian Sasaran II per Program Studi 18
Tabel 3.6 Capaian Sasaran III 19
Tabel 3.7 Capaian Sasaran III per Program Studi 20
Tabel 3.8 Capaian Sasaran IV 21
Tabel 3.9 Capaian Sasaran V 21
Tabel 3.10 Capaian Sasaran VI 22
Tabel 3.11 Capaian Sasaran VI per Program Studi 23
Tabel 3.12 Capaian Sasaran VII 24
Tabel 3.13 Capaian IKU-IKT per Program Studi 24
Tabel 3.14 Capaian Sasaran VIII 25
Tabel 4.1 Waktu, Tempat, dan Pimpinan Rapat Tinjauan Manajemen 27
Tabel 4.2 Status Tindak Lanjut Rapat Tinjauan Manajemen Sebelumnya 28
Tabel 4.3 Usulan Umpan Balik Peserta Rapat Tinjauan Manajemen 29
Tabel 5.1 Rencana Tindak Lanjut Rapat Tinjauan Manajemen PBM Semester Genap 2024/2025 34
Tabel 5.2 Matriks Keterkaitan RTL dengan Program Studi 35
Tabel 6.1 Realisasi Pelaksanaan Tindak Lanjut PBM Semester Genap 2024/2025 37
Tabel 6.2 Evaluasi Efektivitas Tindak Lanjut berdasarkan Monitoring Semester Ganjil 2025/2026 39
Tabel 6.3 Rekapitulasi Status Akhir Tindak Lanjut 40
Tabel 6.4 Analisis Penutupan Siklus PPEPP PBM Semester Genap 2024/2025 40
Tabel A.1 Sasaran Mutu Pembelajaran FIK Semester Genap 2024/2025 45

Tabel A.2 Matriks Capaian Indikator Monitoring per Program Studi Semester Genap 2024/2025 46
Tabel B.1 Daftar Hadir Rapat Tinjauan Manajemen PBM Semester Genap 2024/2025 47
Tabel D.1 Lembar Komitmen Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut 49
Tabel E.1 Catatan Verifikasi Data Monitoring dan Evaluasi Semester Genap 2024/2025 52

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan perkuliahan merupakan kegiatan akademik inti yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah direncanakan oleh program studi. Agar capaian pembelajaran lulusan dapat dijamin, pelaksanaan perkuliahan perlu dimonitor dan dievaluasi secara periodik pada setiap akhir semester, baik melalui kuesioner yang diisi mahasiswa maupun melalui observasi dan pemeriksaan dokumen penyelenggaraan pembelajaran.

Hasil monitoring dan evaluasi mutu pembelajaran semester Genap tahun akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa pelaksanaan PBM pada sembilan program studi FIK UMSurabaya secara umum berada pada tingkat capaian yang tinggi. Rata-rata kehadiran dosen mencapai **99,95%**, rata-rata kehadiran mahasiswa **97,23%**, ketercapaian materi sesuai RPS **100%**, rata-rata nilai kinerja dosen **88,12 (Sangat Baik)** dengan persentase dosen berkinerja minimal Baik sebesar **93,57%**, serta rata-rata ketercapaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan (IKU-IKT) pembelajaran sebesar **93,01%**.

Di balik capaian tersebut, terdapat sejumlah ketidaksesuaian yang wajib ditinjau dalam Rapat Tinjauan Manajemen, yaitu: (1) ketersediaan buku ajar atau modul yang baru mencapai 70,75% dari nilai standar 95%; (2) persentase dosen berkinerja minimal Baik pada S1 Fisioterapi (62,06%) dan D3 TLM (83,13%) yang belum memenuhi target 100%; (3) jadwal penggunaan laboratorium yang bentrok antara D3 TLM dan S.Tr TLM; (4) jumlah pertemuan menjelang UTS yang kurang dari RPS pada D3 TLM, S.Tr TLM, D3 Keperawatan, dan S1 Fisioterapi; (5) kehadiran mahasiswa yang berada di bawah rerata fakultas pada S1 Keperawatan, D3 Keperawatan, dan D3 TLM; serta (6) integrasi muatan kewirausahaan kesehatan yang belum terpetakan secara merata dalam RPS.

RTM dilaksanakan untuk membahas hasil evaluasi tersebut, menetapkan akar masalah dan faktor penghambat, merumuskan Rencana Tindak Lanjut (RTL) guna mempertahankan capaian yang telah memenuhi standar dan meningkatkan capaian yang belum memenuhi target, serta melaporkan Tindak Lanjut (TL) yang telah dilaksanakan. Laporan ini merupakan perwujudan siklus PPEPP sebagaimana diamanatkan dalam SPMI Universitas Muhammadiyah Surabaya dan Pedoman SPMI Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah (PTMA).

1.2 Tujuan

Secara umum, kegiatan RTM, penyusunan RTL, dan pelaporan TL PBM FIK UMSurabaya semester Genap tahun akademik 2024/2025 bertujuan sebagai berikut:

a. Menilai ketaatan dan efektivitas pelaksanaan PBM semester Genap tahun akademik 2024/2025 pada sembilan program studi di lingkungan FIK UMSurabaya;
b. Menganalisis capaian setiap indikator mutu pada tahap Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan pembelajaran;
c. Menganalisis capaian setiap sasaran mutu pembelajaran beserta faktor pendukung dan faktor penghambatnya;

d. Menentukan akar masalah pada setiap capaian kinerja yang belum memenuhi standar;
e. Menyusun rencana tindak lanjut (koreksi, tindakan korektif, dan tindakan preventif) beserta indikator keberhasilan, penanggung jawab, dan batas waktu;
f. Melaporkan realisasi tindak lanjut dan mengevaluasi efektivitasnya berdasarkan data monitoring semester berikutnya;
g. Memberikan masukan mengenai kebutuhan sumber daya dalam pelaksanaan pembelajaran; dan
h. Memastikan penutupan siklus PPEPP PBM semester Genap tahun akademik 2024/2025 secara lengkap dan terdokumentasi.

1.3 Dasar Hukum dan Referensi

Penyusunan laporan ini didasarkan pada ketentuan berikut:

1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang berlaku pada periode semester Genap tahun akademik 2024/2025;
3) Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah (SPMI PTMA) Edisi Keempat, Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2019;
4) Peraturan Nomor 1113/Prn/II.3.AU/2018 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Surabaya;
5) Peraturan Nomor 1072/Prn/II.3.AU/2018 tentang Implementasi Good University Governance dan Peraturan Nomor 1028/Prn/II.3.AU/2018 tentang Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional Universitas Muhammadiyah Surabaya;
6) Manual Mutu, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, dan Standar Isi Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Surabaya;
7) Pedoman Monitoring dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar Universitas Muhammadiyah Surabaya; dan
8) Laporan Monitoring dan Evaluasi Mutu Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 FIK UMSurabaya (kode LAP-DM-FIK-08-20-b.23), diterbitkan 18 Juli 2025.

1.4 Lingkup

Lingkup laporan RTM, RTL, dan TL ini meliputi:

1) Hasil monitoring dan evaluasi mutu pembelajaran pada tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan;
2) Analisis capaian sasaran mutu pembelajaran per sasaran dan per program studi;
3) Umpan balik pemangku kepentingan internal FIK UMSurabaya;
4) Tindakan koreksi, tindakan korektif, dan tindakan preventif atas ketidaksesuaian yang ditemukan;

5) Tindak lanjut Rapat Tinjauan Manajemen sebelumnya;
6) Laporan realisasi dan evaluasi efektivitas tindak lanjut; serta
7) Saran dan masukan untuk perbaikan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

1.5 Objek Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi semester Genap tahun akademik 2024/2025 dilaksanakan terhadap sembilan program studi di lingkungan FIK UMSurabaya sebagaimana tercantum pada Tabel 1.1.

No	Program Studi	Jenjang / Kategori
1	D3 Keperawatan	Diploma (vokasi)
2	D3 Teknologi Laboratorium Medik (D3 TLM)	Diploma (vokasi)
3	S.Tr Teknologi Laboratorium Medik (S.Tr TLM)	Sarjana Terapan
4	S1 Keperawatan	Sarjana
5	S1 Kebidanan	Sarjana
6	S1 Farmasi	Sarjana
7	S1 Fisioterapi	Sarjana
8	Profesi Ners	Program Profesi
9	Profesi Bidan	Program Profesi

Tabel 1.1 Objek Monitoring dan Evaluasi Semester Genap 2024/2025

1.6 Metode Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui dua tahap. Tahap I adalah penyusunan dan penyerahan laporan monitoring dan evaluasi oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) program studi dan fakultas pada tanggal 7 sampai dengan 12 Juli 2025. Tahap II adalah desk evaluasi atas laporan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) pada tanggal 12 sampai dengan 16 Juli 2025. Hasil kedua tahap tersebut dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen fakultas. Jadwal kegiatan disajikan pada Tabel 1.2.

No	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
1	Penyusunan dan penyerahan laporan monitoring dan evaluasi PBM program studi	7–12 Juli 2025	UPM Program Studi; UPM FIK
2	Desk evaluasi laporan monitoring dan evaluasi	12–16 Juli 2025	Tim GPM FIK
3	Pengesahan dan penerbitan Laporan Monitoring dan Evaluasi Mutu Pembelajaran	15–18 Juli 2025	GKM, Dekan, LPM, Rektor
4	Rapat Tinjauan Manajemen fakultas	18 Juli 2025*	Dekan beserta pimpinan, unit penunjang, dan GPM

No	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
5	Pelaksanaan tindak lanjut	Agustus 2025 s.d. semester Ganjil 2025/2026	Penanggung jawab RTL
6	Verifikasi dan evaluasi efektivitas tindak lanjut	Monitoring dan evaluasi semester Ganjil 2025/2026	UPM FIK; GPM FIK

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, RTM, dan Tindak Lanjut

** Tanggal RTM mengikuti dokumen sumber dan perlu dikonfirmasi dengan notulen rapat (lihat Lampiran E).*

Indikator yang dievaluasi terdiri atas lima komponen, yaitu (1) Penetapan Pembelajaran, (2) Pelaksanaan Pembelajaran, (3) Evaluasi Pembelajaran, (4) Pengendalian, dan (5) Peningkatan. Setiap indikator dijabarkan ke dalam butir kegiatan yang lebih rinci sesuai instrumen pada Pedoman Monitoring dan Evaluasi PBM. Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase pemenuhan setiap butir, rata-rata kehadiran dosen dan mahasiswa, serta rata-rata kinerja dosen. Kinerja dosen dikategorikan berdasarkan skor kuesioner mahasiswa dengan rentang: kurang dari 50 (Kurang), 51–70,9 (Cukup), 71–84,9 (Baik), dan 85–100 (Sangat Baik).

Status capaian setiap indikator dan sasaran mutu ditetapkan dengan kriteria pada Tabel 1.3.

Status	Kriteria	Konsekuensi
Tercapai	Realisasi sama dengan atau melampaui target yang ditetapkan.	RTL bersifat mempertahankan (preventif).
Mendekati target	Realisasi memenuhi nilai standar, tetapi selisih dengan target tidak lebih dari 1 poin persentase.	RTL bersifat pemantauan dan penguatan.
Belum memenuhi	Realisasi berada di bawah nilai standar atau target.	Wajib dianalisis akar masalahnya dan disusun RTL korektif.

Tabel 1.3 Kriteria Status Capaian Indikator

Akar masalah dianalisis menggunakan pendekatan diagram tulang ikan (fishbone) dengan lima kategori penyebab, yaitu sumber daya manusia, metode, bahan atau sumber belajar, sarana dan prasarana, serta manajemen dan lingkungan, yang dipertajam dengan teknik 5-Why. Setiap rencana tindak lanjut diklasifikasikan menjadi koreksi (perbaikan langsung atas ketidaksesuaian), tindakan korektif (menghilangkan penyebab agar tidak berulang), dan tindakan preventif (mencegah ketidaksesuaian potensial).

Dalam penyusunan format laporan ini, digunakan format Laporan RTM dan RTL Kinerja Fakultas Ilmu Kesehatan Semester Ganjil 2025/2026 (LAP-026-FIK-13) sebagai template standar. Sebagai pembanding dari lingkungan PTMA, ditelaah Laporan RTM Monev Proses Pembelajaran Semester Genap 2024/2025

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memuat analisis pendukung dan penghambat keberhasilan proses pembelajaran serta lembar komitmen tindak lanjut, dan Pedoman SPMI PTMA Edisi Keempat yang menempatkan tindakan korektif dan pemantauan dampaknya sebagai inti tahap pengendalian. Kedua unsur tersebut diadopsi dalam laporan ini (Bab 3 dan Lampiran D).

Efektivitas tindak lanjut dievaluasi dengan membandingkan capaian semester Genap 2024/2025 terhadap capaian semester Ganjil 2025/2026 sebagaimana tercantum dalam Laporan RTM dan RTL FIK Semester Ganjil 2025/2026. Karena mata kuliah yang diselenggarakan pada semester Ganjil dan Genap berbeda, perbandingan ini bersifat indikatif dan digunakan untuk menilai arah perubahan, bukan sebagai pengukuran sebab-akibat.

BAB 2 HASIL MONITORING DAN EVALUASI MUTU PEMBELAJARAN

Bab ini menyajikan hasil monitoring dan evaluasi mutu pembelajaran semester Genap tahun akademik 2024/2025 secara berjenjang, dimulai dari penetapan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pengendalian dan peningkatan. Seluruh angka dikutip dari Laporan Monitoring dan Evaluasi Mutu Pembelajaran Semester Genap 2024/2025 dan telah dihitung ulang pada bagian yang memerlukan verifikasi.

2.1 Hasil Monitoring Penetapan Pembelajaran

Monitoring penetapan pembelajaran mencakup rapat koordinasi awal semester, penetapan distribusi mengajar, penawaran mata kuliah di cybercampus, penyiapan media e-learning, penetapan jadwal akademik dan jadwal kuliah, serta ketersediaan RPS dan buku ajar atau modul pada setiap mata kuliah. Ringkasan temuan, rencana tindak lanjut, dan hasil tindak lanjut per program studi disajikan pada Tabel 2.1.

No	Program Studi	Hasil Monitoring	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
1	D3 Keperawatan	Butir penetapan 1–7 terpenuhi 100%. Ketersediaan buku ajar atau modul 100%. Tidak ditemukan ketidaksesuaian pada tahap penetapan.	Mempertahankan kelengkapan dokumen penetapan pembelajaran.	Dokumen penetapan lengkap.
2	D3 TLM	Butir penetapan 1–7 terpenuhi 100%. Jadwal penggunaan laboratorium bentrok dengan jadwal S.Tr TLM pada beberapa mata kuliah. Ketersediaan buku ajar atau modul 62,07% (terendah kedua di FIK).	Rapat koordinasi penjadwalan laboratorium terpadu bersama Ka. Lab, laboran, dan dosen pengampu; percepatan penyusunan modul praktikum.	Rapat koordinasi terlaksana dan plotting jam praktikum disusun bebas bentrok; dosen pengampu menyelesaikan penyusunan modul.
3	S.Tr TLM	Butir penetapan 1–7 terpenuhi 100%. Jadwal penggunaan laboratorium bentrok dengan jadwal D3 TLM. Ketersediaan buku ajar atau modul 74,3%.	Rapat koordinasi penjadwalan laboratorium terpadu; percepatan penyusunan modul.	Rapat koordinasi terlaksana; plotting jam praktikum disusun.

No	Program Studi	Hasil Monitoring	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
4	S1 Keperawatan	Butir penetapan 1–7 terpenuhi 100%. Ketersediaan buku ajar atau modul 83,0%.	Melengkapi modul pada mata kuliah yang belum memiliki modul.	Perlu verifikasi bukti.
5	S1 Kebidanan	Butir penetapan 1–7 terpenuhi 100%, tetapi pengisian mata kuliah dan RPS pada cybercampus belum 100% terunggah pada pekan KRS. Ketersediaan buku ajar atau modul 41,0% (terendah di FIK).	Pendampingan teknis setting mata kuliah di cybercampus; penyusunan modul praktikum dan kisi-kisi soal.	RPS dan modul e-learning terunggah; kisi-kisi UTS/UAS tersedia pada 27 mata kuliah (100%).
6	S1 Farmasi	Seluruh butir penetapan, termasuk ketersediaan buku ajar atau modul, terpenuhi 100%.	Mempertahankan capaian.	Dokumen penetapan lengkap.
7	S1 Fisioterapi	Butir penetapan 1–7 terpenuhi 100%. Ketersediaan buku ajar atau modul 75,4%.	Percepatan penyusunan modul ajar.	Dosen pengampu menyelesaikan penyusunan modul; persentase modul dilaporkan meningkat.
8	Profesi Ners	Seluruh butir penetapan terpenuhi 100%, termasuk buku panduan dan modul stase.	Mempertahankan capaian.	Dokumen penetapan lengkap.
9	Profesi Bidan	Seluruh butir penetapan terpenuhi 100%, termasuk modul stase.	Mempertahankan capaian.	Dokumen penetapan lengkap.

Tabel 2.1 Hasil Monitoring Penetapan Pembelajaran per Program Studi

Berdasarkan Tabel 2.1, seluruh program studi telah melaksanakan rapat koordinasi awal semester, menetapkan distribusi mengajar, menawarkan mata kuliah di cybercampus, menyiapkan e-learning, menetapkan jadwal, dan menyediakan RPS. Temuan yang memerlukan perhatian adalah ketersediaan buku ajar atau modul yang belum merata (S1 Kebidanan 41,0%, D3 TLM 62,07%, S.Tr TLM 74,3%, S1 Fisioterapi 75,4%, dan S1 Keperawatan 83,0%), jadwal

laboratorium yang bentrok antara D3 TLM dan S.Tr TLM, serta keterlambatan pengunggahan RPS dan setting mata kuliah di cybercampus pada S1 Kebidanan.

2.2 Hasil Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran

Monitoring pelaksanaan pembelajaran mencakup absensi kehadiran dosen dan mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan karakteristik pembelajaran (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa), serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Hasil monitoring disajikan pada Tabel 2.2.

No	Program Studi	Hasil Monitoring	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
1	D3 Keperawatan	Kehadiran dosen 99,61% (satu-satunya di bawah 100%); kehadiran mahasiswa 94,85%. Seminggu menjelang UTS masih terdapat pertemuan yang kurang dari RPS akibat libur nasional dan pergeseran jadwal.	Rapat koordinasi PBM prodi; kewajiban penjadwalan ulang perkuliahan melalui cybercampus/e-learning.	Rapat koordinasi PBM terlaksana 27 Maret 2025; seluruh materi sebelum UTS dilaporkan tuntas diberikan.
2	D3 TLM	Kehadiran dosen 100%; kehadiran mahasiswa 95,67%. Pertemuan menjelang UTS kurang dari RPS. Dosen berkinerja minimal Baik 83,13%.	Rapat koordinasi PBM; penjadwalan ulang; umpan balik kinerja dan pembinaan SCL.	Rapat koordinasi PBM terlaksana 27 Maret 2025; coaching klinik pengajaran dan umpan balik kuesioner diberikan.
3	S.Tr TLM	Kehadiran dosen 100%; kehadiran mahasiswa 98,25%. Pertemuan menjelang UTS kurang dari RPS. Dosen berkinerja minimal Baik 97,00%.	Rapat koordinasi PBM; penjadwalan ulang perkuliahan.	Rapat koordinasi PBM terlaksana; materi sebelum UTS dilaporkan tuntas.
4	S1 Keperawatan	Kehadiran dosen 100%; kehadiran mahasiswa 93,00% (terendah di FIK).	Pemantauan keaktifan dan kehadiran mahasiswa pada setiap pertemuan.	Ditetapkan sebagai RTL Bab 5.

No	Program Studi	Hasil Monitoring	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
5	S1 Kebidanan	Kehadiran dosen 100%; kehadiran mahasiswa 97,83%. Kisi-kisi soal UTS/UAS perlu dilengkapi.	Melengkapi kisi-kisi dan perangkat soal UTS/UAS.	Kisi-kisi UTS/UAS tersedia pada 27 mata kuliah (100%).
6	S1 Farmasi	Kehadiran dosen dan mahasiswa 100%. Seluruh karakteristik pembelajaran terpenuhi.	Mempertahankan capaian.	–
7	S1 Fisioterapi	Kehadiran dosen 100%; kehadiran mahasiswa 98,25%. Pertemuan menjelang UTS kurang dari RPS. Dosen berkinerja minimal Baik 62,06% (terendah di FIK).	Rapat koordinasi PBM; penjadwalan ulang; umpan balik kinerja spesifik dan workshop SCL berkelanjutan.	Rapat koordinasi PBM terlaksana; coaching klinik pengajaran dan umpan balik kuesioner diberikan.
8	Profesi Ners	Kehadiran dosen dan mahasiswa 100%. Evaluasi pembelajaran klinik terlaksana.	Mempertahankan capaian.	–
9	Profesi Bidan	Kehadiran dosen dan mahasiswa 100%. Evaluasi menggunakan BST, DOPS, Mini-CEX, dan performance skill.	Mempertahankan capaian.	–

Tabel 2.2 Hasil Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran per Program Studi

Seluruh program studi telah melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik yang ditetapkan, dan seluruh evaluasi pembelajaran dilakukan dengan prinsip penilaian yang berlaku. Temuan berulang pada empat program studi adalah jumlah pertemuan menjelang UTS yang belum sepenuhnya memenuhi RPS, sedangkan temuan spesifik meliputi kehadiran mahasiswa yang rendah pada S1 Keperawatan, D3 Keperawatan, dan D3 TLM, serta persentase dosen berkinerja minimal Baik yang rendah pada S1 Fisioterapi dan D3 TLM.

2.3 Hasil Evaluasi Pembelajaran

2.3.1 Penetapan Pembelajaran

Rekapitulasi evaluasi penetapan pembelajaran per program studi disajikan pada Tabel 2.3. Butir 1 sampai 7 memperoleh capaian 100% pada seluruh program studi, sedangkan butir 8 (ketersediaan buku ajar atau modul) bervariasi antarprogram studi.

No	Butir Penetapan	Capaian per Program Studi	Capaian FIK
1	Rapat koordinasi PBM	Ya / 100% pada 9 program studi	100%
2	Distribusi mengajar	Ya / 100% pada 9 program studi	100%
3	Penawaran MK di cybercampus	Ya / 100% pada 9 program studi	100%
4	Penyiapan e-learning	Ya / 100% pada 9 program studi	100%
5	Jadwal akademik	Ya / 100% pada 9 program studi	100%
6	Jadwal perkuliahan prodi	Ya / 100% pada 9 program studi	100%
7	Ketersediaan RPS	Ya / 100% pada 9 program studi	100%
8	Ketersediaan buku ajar/modul	Bervariasi 41,0%–100% (Tabel 2.4)	70,75%*

Tabel 2.3 Rekapitulasi Evaluasi Penetapan Pembelajaran

Peringkat	Program Studi	Ketersediaan Buku Ajar/Modul (%)	Keterangan
1	S1 Kebidanan	41	Capaian terendah; prioritas utama percepatan.
2	D3 TLM	62,07	Di bawah nilai standar 95%; prioritas percepatan.
3	S.Tr TLM	74,3	Di bawah nilai standar 95%.
4	S1 Fisioterapi	75,4	Di bawah nilai standar 95%.
5	S1 Keperawatan	83	Di bawah nilai standar 95%.
6	D3 Keperawatan	100	Terpenuhi seluruhnya.
7	S1 Farmasi	100	Terpenuhi seluruhnya.
8	Profesi Ners	100	Terpenuhi seluruhnya.
9	Profesi Bidan	100	Terpenuhi seluruhnya.
	Rata-rata FIK (laporan monev)	**70,75**	**Belum memenuhi nilai standar 95%.**

Peringkat	Program Studi	Ketersediaan Buku Ajar/Modul (%)	Keterangan
	Rata-rata aritmetik 9 prodi (hitung ulang)	**81,75**	**Perlu klarifikasi dasar perhitungan (Lampiran E).**

Tabel 2.4 Ketersediaan Buku Ajar atau Modul per Program Studi (urut dari terendah)

** Rata-rata FIK pada laporan monitoring tercantum 70,75%, sedangkan rata-rata aritmetik sembilan nilai program studi adalah 81,75%. Selisih 11 poin ini kemungkinan berasal dari pembobotan berdasarkan jumlah mata kuliah, tetapi dasar perhitungannya tidak tercantum. Kedua angka sama-sama berada di bawah nilai standar 95%, sehingga kesimpulan status "belum memenuhi" tidak berubah.*

2.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Rekapitulasi evaluasi pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa seluruh butir memperoleh capaian 100% pada seluruh program studi, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.5.

No	Butir Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran	Capaian FIK (%)
1	Terdapat absensi kehadiran dosen dan mahasiswa	100
2	Pembelajaran memiliki karakteristik interaktif	100
3	Pembelajaran memiliki karakteristik holistik	100
4	Pembelajaran memiliki karakteristik integratif	100
5	Pembelajaran memiliki karakteristik saintifik (mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM)	100
6	Pembelajaran memiliki karakteristik kontekstual	100
7	Pembelajaran memiliki karakteristik tematik	100
8	Pembelajaran memiliki karakteristik efektif	100
9	Pembelajaran memiliki karakteristik kolaboratif	100
10	Pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCL)	100
11	Prodi melaksanakan evaluasi pembelajaran berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan	100

Tabel 2.5 Rekapitulasi Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Fakultas

Capaian 100% pada seluruh butir menunjukkan bahwa dokumen dan bukti pelaksanaan karakteristik pembelajaran tersedia. Namun, capaian tersebut bersifat kepatuhan dokumen; kualitas penerapan metode SCL di kelas tercermin pada kinerja dosen (subbab 2.3.4), yang menunjukkan bahwa penerapan SCL pada S1 Fisioterapi dan D3 TLM belum optimal.

2.3.3 Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran terdiri atas empat komponen, yaitu monitoring dan evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar, dan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Template RPS terstandar tersedia 100%. Evaluasi RPS menunjukkan keterpenuhan 100% pada delapan program studi, sedangkan S1 Kebidanan memperoleh capaian 94% pada tiga komponen, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.6.

No	Komponen Evaluasi RPS	S1 Kebidanan (%)	Program Studi Lainnya (%)
1	Identitas mata kuliah	100	100
2	Target CPL prodi dan CPMK	100	100
3	Deskripsi mata kuliah	100	100
4	Bahan kajian: materi pembelajaran	100	100
5	Kompetensi akhir	100	100
6	Sistem perkuliahan: pendekatan, model, dan metode pembelajaran	100	100
7	Media pembelajaran	100	100
8	Penilaian pembelajaran	100	100
9	Pustaka utama dan pendukung	100	100
10	Waktu luring dan daring	94	100
11	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (sub-CPMK)	94	100
12	Indikator penilaian	100	100
13	Kriteria dan bentuk penilaian	100	100
14	Bentuk pembelajaran	94	100
15	Metode pembelajaran	100	100
16	Penugasan mahasiswa (estimasi waktu)	100	100
17	Materi pembelajaran (pustaka)	100	100
18	Bobot penilaian	100	100
19	RPS ditandatangani PJMK dan disetujui Kaprodi	100	100
20	RPS dapat diakses mahasiswa melalui e-learning	100	100

Tabel 2.6 Hasil Evaluasi RPS Fakultas Ilmu Kesehatan Semester Genap 2024/2025

Komponen RPS mengacu pada instrumen evaluasi RPS FIK. Laporan monitoring Genap 2024/2025 menyebutkan secara eksplisit tiga komponen S1 Kebidanan yang bernilai 94%; komponen lain diasumsikan 100% sesuai pernyataan keterpenuhan umum.

Evaluasi hasil pembelajaran mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan dan pelaporan penilaian. Penilaian hasil belajar pada sembilan program studi terlaksana 100% sesuai lima prinsip penilaian. Metode penilaian klinik (BST, DOPS, Mini-CEX, dan performance skill) serta instrumen rubrik dan portofolio diterapkan secara konsisten. Pengukuran CPL berbasis instrumen terukur mencapai 100% pada seluruh program studi. Ringkasan disajikan pada Tabel 2.7.

Kelompok Komponen	Uraian	Capaian FIK (%)
Prinsip penilaian	Edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan	100
Teknik dan instrumen penilaian	Observasi, tes, rubrik, portofolio; penilaian klinik BST, DOPS, Mini-CEX, performance skill	100
Mekanisme dan prosedur penilaian	Penyusunan, penyampaian, pelaksanaan, umpan balik, dan dokumentasi; kisi-kisi soal UTS/UAS	100
Bobot tugas dalam nilai akhir	Bobot tugas minimal 20% dari nilai akhir	100
Pengukuran ketercapaian CPL	CPL diukur melalui instrumen dan mata kuliah terpetakan	100

Tabel 2.7 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pembelajaran dan Ketercapaian CPL

2.3.4 Kehadiran Dosen, Kehadiran Mahasiswa, Ketercapaian RPS, dan Kinerja Dosen

Rekapitulasi kehadiran dan kinerja dosen per program studi disajikan pada Tabel 2.8. Nilai kehadiran dosen dan mahasiswa dihitung sebagai persentase pertemuan yang terlaksana dan dihadiri.

Program Studi	Hadir Dosen (%)	Hadir Mhs (%)	Capaian RPS (%)	Nilai Kinerja	Kategori	Min. Baik (%)
D3 Keperawatan	99,61	94,85	100	81,49	Baik	100,00
D3 TLM	100,00	95,67	100	97,00	Sangat Baik	83,13
S.Tr TLM	100,00	98,25	100	87,99	Sangat Baik	97,00

Program Studi	Hadir Dosen (%)	Hadir Mhs (%)	Capaian RPS (%)	Nilai Kinerja	Kategori	Min. Baik (%)
S1 Keperawatan	100,00	93,00	100	100,00	Sangat Baik	100,00
S1 Kebidanan	100,00	97,83	100	82,33	Baik	100,00
S1 Farmasi	100,00	100,00	100	80,62	Baik	100,00
S1 Fisioterapi	100,00	98,25	100	73,20	Baik	62,06
Profesi Ners	100,00	100,00	100	100,00	Sangat Baik	100,00
Profesi Bidan	100,00	100,00	100	90,43	Sangat Baik	100,00
Rata-rata FIK (laporan)	**99,95**	**97,23**	**100**	**88,12**	**Sangat Baik**	**93,57**
Rata-rata (hitung ulang)	**99,96**	**97,54**	**100**	**88,12**	**Sangat Baik**	**93,58**

Tabel 2.8 Rekapitulasi Kehadiran, Ketercapaian RPS, dan Kinerja Dosen per Program Studi

Kehadiran dosen FIK rata-rata 99,95%, dengan satu-satunya program studi di bawah 100% adalah D3 Keperawatan (99,61%). Kehadiran mahasiswa tercatat 97,23% pada laporan monitoring, sedangkan hasil hitung ulang dari sembilan nilai program studi adalah 97,54%. Kehadiran mahasiswa terendah berada pada S1 Keperawatan (93,00%), D3 Keperawatan (94,85%), dan D3 TLM (95,67%), ketiganya di bawah rerata fakultas. Ketercapaian materi sesuai RPS mencapai 100% pada seluruh program studi.

Penilaian kinerja dosen dilakukan melalui kuesioner pada cybercampus yang diisi mahasiswa. Rata-rata nilai kinerja dosen FIK adalah 88,12 (Sangat Baik), dengan rentang dari 73,20 (S1 Fisioterapi) hingga 100,00 (S1 Keperawatan dan Profesi Ners). Persentase dosen berkinerja minimal Baik rata-rata 93,57%; dua program studi berada di bawah target 100%, yaitu S1 Fisioterapi (62,06%) dan D3 TLM (83,13%). Sebaran kategori disajikan pada Tabel 2.9.

Kategori Kinerja	Rentang Skor	Jumlah Program Studi	Program Studi
Sangat Baik	85–100	5	D3 TLM, S.Tr TLM, S1 Keperawatan, Profesi Ners, Profesi Bidan
Baik	71–84,9	4	D3 Keperawatan, S1 Kebidanan, S1 Farmasi, S1 Fisioterapi
Cukup	51–70,9	0	–
Kurang	< 50	0	–

Tabel 2.9 Sebaran Kategori Rata-rata Kinerja Dosen per Program Studi

Dua catatan verifikasi perlu diperhatikan dalam membaca data kinerja dosen. Pertama, nilai rata-rata D3 TLM (97,00) tidak konsisten dengan persentase dosen minimal Baik (83,13%): jika 16,87% dosen bernilai di bawah 71, nilai rata-rata maksimum yang mungkin adalah 95,11. Kedua, nilai 100,00 pada S1 Keperawatan dan Profesi Ners identik dengan persentase dosen minimal Baik pada kedua program studi tersebut, sehingga diduga terjadi kesalahan penyalinan kolom; pada semester Ganjil 2025/2026 kedua program studi tersebut tercatat 80,44 dan 86,12. Kedua catatan dimuat pada Lampiran E dan tidak mengubah kesimpulan bahwa S1 Fisioterapi merupakan prioritas utama pembinaan.

2.3.5 Pengendalian dan Peningkatan

Capaian pengendalian dan peningkatan disajikan pada Tabel 2.10. Seluruh program studi telah melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen pada tingkat program studi dan menyusun Rencana Tindak Lanjut atas RPS, pelaksanaan pembelajaran, hasil pembelajaran, dan CPL.

No	Komponen	Pengendalian (%)	Peningkatan (%)
1	Monitoring dan evaluasi RPS	100	100
2	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran	100	100
3	Monitoring dan evaluasi hasil pembelajaran	100	100
4	Monitoring dan evaluasi CPL	100	100

Tabel 2.10 Hasil Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan

2.4 Ringkasan Capaian Pembelajaran Semester Genap

Ringkasan capaian pembelajaran semester Genap tahun akademik 2024/2025 disajikan pada Tabel 2.11.

Indikator	Capaian FIK	Keterangan
Penetapan pembelajaran (butir 1–7)	100%	Seluruh prodi melaksanakan persiapan pembelajaran.

Indikator	Capaian FIK	Keterangan
Ketersediaan buku ajar atau modul	70,75% (hitung ulang 81,75%)	S1 Kebidanan (41,0%) dan D3 TLM (62,07%) menjadi catatan utama.
Karakteristik pelaksanaan pembelajaran	100%	Seluruh butir terpenuhi.
Rata-rata kehadiran dosen	99,95%	D3 Keperawatan 99,61%.
Rata-rata kehadiran mahasiswa	97,23% (hitung ulang 97,54%)	S1 Keperawatan 93,00% terendah.
Ketercapaian materi sesuai RPS	100%	Seluruh prodi; pertemuan menjelang UTS kurang dari RPS pada 4 prodi.
Evaluasi RPS	100% (S1 Kebidanan 94% pada 3 komponen)	Komponen waktu luring/daring, sub-CPMK, bentuk pembelajaran.
Rata-rata kinerja dosen	88,12 (Sangat Baik)	Rentang 73,20–100,00; data D3 TLM, S1 Keperawatan, dan Profesi Ners perlu verifikasi.
Dosen berkinerja minimal Baik	93,57%	S1 Fisioterapi 62,06%; D3 TLM 83,13%.
Rata-rata IKU-IKT pembelajaran	93,01%	D3 Keperawatan 81,25%; D3 TLM 83,00%.
Hasil belajar dan CPL	100%	Seluruh komponen terpenuhi.
Pengendalian dan peningkatan	100%	Seluruh prodi melaksanakan RTM dan menyusun RTL.

Tabel 2.11 Ringkasan Capaian Pembelajaran Semester Genap 2024/2025

BAB 3 ANALISIS CAPAIAN SASARAN MUTU PER SASARAN

Sasaran mutu pembelajaran yang dievaluasi pada semester Genap 2024/2025 terdiri atas 12 Indikator Kinerja Utama (IKU) PBM, ditambah indikator kinerja dosen dan IKU-IKT program studi yang diukur dalam monitoring dan evaluasi. Indikator tersebut dikelompokkan ke dalam delapan sasaran. Dari 12 IKU, 10 IKU tercapai, 1 IKU mendekati target (kehadiran dosen 99,95%), dan 1 IKU belum memenuhi nilai standar (ketersediaan modul/bahan ajar 70,75%). Rekapitulasi lengkap disajikan pada Lampiran A.

Setiap sasaran disajikan dengan struktur yang sama: lingkup sasaran, tabel capaian indikator, analisis capaian, analisis per program studi, faktor pendukung, akar masalah dan faktor penghambat, risiko apabila tidak ditindaklanjuti, serta rujukan rencana tindak lanjut pada Bab 5.

Sasaran	Nama Sasaran	Indikator	Status
I	Perencanaan dan Pedoman Pembelajaran	IKU 1, 2, 3	Tercapai
II	Ketersediaan Sumber Belajar (Buku Ajar/Modul)	IKU 4	Belum memenuhi
III	Pelaksanaan Pembelajaran dan Kehadiran	IKU 5, 6, 8; kehadiran mahasiswa; pertemuan sesuai RPS	Mendekati target; terdapat temuan
IV	Penilaian Pembelajaran dan Ketercapaian CPL	IKU 9, 10; pengukuran CPL	Tercapai
V	Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	IKU 11	Tercapai
VI	Kinerja Dosen dalam Pembelajaran	Nilai kinerja; dosen minimal Baik	Belum memenuhi (2 prodi)
VII	Kurikulum Kewirausahaan dan IKU-IKT Program Studi	Muatan kewirausahaan; IKU-IKT prodi	Belum memenuhi (sebagian)
VIII	Monitoring, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan	IKU 7, 12	Tercapai

Tabel 3.1 Peta Sasaran Mutu Pembelajaran Semester Genap 2024/2025

3.1 Sasaran I: Perencanaan dan Pedoman Pembelajaran

Sasaran ini mencakup ketersediaan pedoman strategi dan monitoring PBM, pedoman strategi, metode, dan media pembelajaran, serta dokumen RPS yang sesuai dengan kedalaman CPL, termasuk kelengkapan dokumen penetapan pembelajaran pada awal semester.

No IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nilai Standar	Target 2025	Realisasi Genap 24/25	Status
1	Persentase ketersediaan pedoman strategi dan monitoring PBM	100%	100%	100%	Tercapai
2	Ketersediaan pedoman strategi, metode, dan media PBM	100%	100%	100%	Tercapai
3	Ketersediaan dokumen RPS sesuai kedalaman CPL	100%	100%	100%	Tercapai

Tabel 3.2 Capaian Sasaran I

Analisis capaian:

Ketiga IKU tercapai 100%. Pedoman baku PBM terdokumentasi, prosedur operasional baku dan manual mutu berlaku efektif, dan seluruh mata kuliah memiliki RPS tervalidasi. Butir penetapan pembelajaran 1–7 (rapat koordinasi, distribusi mengajar, penawaran mata kuliah, e-learning, jadwal akademik, jadwal kuliah, dan RPS) terpenuhi pada sembilan program studi.

Capaian dokumen yang sempurna belum sepenuhnya diikuti kualitas isi pada satu program studi: S1 Kebidanan memperoleh 94% pada komponen waktu luring/daring, sub-CPMK, dan bentuk pembelajaran, serta belum mengunggah seluruh RPS dan setting mata kuliah di cybercampus pada pekan KRS. Dengan demikian, indikator “ketersediaan RPS” perlu dibedakan dari “kelengkapan dan keterunggahan RPS” agar capaian 100% tidak menutupi kesenjangan mutu isi RPS.

Analisis per program studi:

Program Studi	Dokumen Penetapan (butir 1–7)	Evaluasi Isi RPS	Catatan
D3 Keperawatan	100%	100%	Tidak ada temuan.
D3 TLM	100%	100%	Tidak ada temuan.
S.Tr TLM	100%	100%	Tidak ada temuan.
S1 Keperawatan	100%	100%	Tidak ada temuan.
S1 Kebidanan	100%	94% (3 komponen)	RPS dan setting MK belum 100% terunggah pada pekan KRS.
S1 Farmasi	100%	100%	Tidak ada temuan.
S1 Fisioterapi	100%	100%	Tidak ada temuan.
Profesi Ners	100%	100%	Tidak ada temuan.
Profesi Bidan	100%	100%	Tidak ada temuan.

Tabel 3.3 Capaian Sasaran I per Program Studi

Faktor pendukung:

a. Tersedianya pedoman PBM, manual mutu, dan template RPS terstandar universitas;
b. Siklus rapat koordinasi PBM awal semester telah melembaga di seluruh program studi;
c. Integrasi cybercampus sebagai kanal penawaran mata kuliah dan penyimpanan RPS.

Akar masalah dan faktor penghambat:

a. Pada S1 Kebidanan, penyusunan dan pengunggahan RPS bergantung pada kesiapan masing-masing PJMK tanpa tenggat yang mengikat sebelum pekan KRS (metode/manajemen);
b. Belum ada verifikasi isi RPS oleh tim kurikulum sebelum semester dimulai, sehingga komponen sub-CPMK dan alokasi waktu luring/daring belum seragam (metode);
c. Indikator monitoring hanya mengukur keberadaan RPS, belum mengukur kelengkapan komponen (manajemen).

Risiko apabila tidak ditindaklanjuti:

RPS yang tidak lengkap pada komponen sub-CPMK dan bentuk pembelajaran melemahkan keterukuran CPMK, yang pada akhirnya berdampak pada validitas pengukuran CPL dan temuan pada akreditasi LAM-PTKes.

Rujukan rencana tindak lanjut:

RTL nomor 6 (S1 Kebidanan: verifikasi dan pengunggahan RPS) dan RTL nomor 12 (mempertahankan capaian).

3.2 Sasaran II: Ketersediaan Sumber Belajar (Buku Ajar/Modul)

Sasaran ini mencakup persentase mata kuliah yang memiliki buku ajar, modul praktikum, atau bahan ajar yang disusun dosen, sebagai sumber belajar utama pendukung pencapaian CPMK.

No IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nilai Standar	Target 2025	Realisasi Genap 24/25	Status
4	Persentase mata kuliah memiliki modul/bahan ajar	95%	100%	70,75%	Belum memenuhi

Tabel 3.4 Capaian Sasaran II

Analisis capaian:

IKU 4 merupakan satu-satunya IKU PBM yang belum memenuhi nilai standar. Realisasi 70,75% berada 24,25 poin di bawah nilai standar 95% dan 29,25 poin di bawah target 100%. Bahkan jika menggunakan rata-rata aritmetik sembilan program studi (81,75%), capaian tetap berada di bawah nilai standar.

Empat program studi telah memenuhi 100% (D3 Keperawatan, S1 Farmasi, Profesi Ners, dan Profesi Bidan), sedangkan lima program studi berada di bawah nilai standar. Kesenjangan terbesar terdapat pada S1 Kebidanan (41,0%) dan D3 TLM (62,07%), yang keduanya merupakan program studi dengan beban mata kuliah praktikum laboratorium yang tinggi.

Analisis per program studi:

Program Studi	Capaian (%)	Selisih terhadap Standar 95%	Prioritas
S1 Kebidanan	41	-54	Tinggi
D3 TLM	62,07	-32,93	Tinggi
S.Tr TLM	74,3	-20,7	Sedang
S1 Fisioterapi	75,4	-19,6	Sedang
S1 Keperawatan	83	-12	Sedang
D3 Keperawatan	100	+5	Pertahankan
S1 Farmasi	100	+5	Pertahankan
Profesi Ners	100	+5	Pertahankan
Profesi Bidan	100	+5	Pertahankan

Tabel 3.5 Capaian Sasaran II per Program Studi

Faktor pendukung:

a. Empat program studi telah memiliki modul untuk seluruh mata kuliah, sehingga praktik baiknya dapat direplikasi;
b. Tersedia skema hibah penulisan modul tingkat program studi;
c. Program profesi memiliki buku panduan dan modul stase yang terstandar.

Akar masalah dan faktor penghambat:

a. Penyusunan draf modul oleh dosen pengampu mata kuliah praktikum baru berjalan lambat (sumber daya manusia);
b. Penyusunan modul dilakukan secara individual tanpa kalender penyusunan, tenggat, dan reviu bersama (metode/manajemen);
c. Belum ada target wajib penulisan modul per mata kuliah praktikum yang dikaitkan dengan beban kerja dosen (manajemen);
d. Keterbatasan kompetensi dosen dalam menyusun modul interaktif dan aplikatif (sumber daya manusia).

Risiko apabila tidak ditindaklanjuti:

Mahasiswa pada program studi dengan modul rendah bergantung pada materi presentasi dosen, sehingga kesiapan praktikum dan pencapaian CPMK keterampilan laboratorium tidak merata; kondisi ini juga menjadi temuan berulang dalam akreditasi.

Rujukan rencana tindak lanjut:

RTL nomor 1 (percepatan penyusunan buku ajar dan modul).

3.3 Sasaran III: Pelaksanaan Pembelajaran dan Kehadiran

Sasaran ini mencakup kehadiran dosen tetap, pemenuhan karakteristik pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCL), pemanfaatan e-learning, kehadiran mahasiswa, serta pemenuhan jumlah pertemuan sesuai RPS.

No IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nilai Standar	Target 2025	Realisasi Genap 24/25	Status
5	Persentase kehadiran dosen tetap (14–16 pertemuan)	100%	100%	99,95%	Mendekati target
6	Persentase mata kuliah memenuhi karakteristik SCL	100%	100%	100%	Tercapai
8	Persentase mata kuliah menggunakan e-learning	50%	100%	100%	Tercapai
–	Rata-rata kehadiran mahasiswa (indikator monev)	–	–	97,23%	Terdapat temuan
–	Ketercapaian materi sesuai RPS (indikator monev)	100%	100%	100%	Tercapai

Tabel 3.6 Capaian Sasaran III

Analisis capaian:

Kehadiran dosen 99,95% mendekati target 100%; selisih hanya berasal dari D3 Keperawatan (99,61%). Pemenuhan karakteristik SCL dan pemanfaatan e-learning mencapai 100%, dengan cybercampus terintegrasi penuh sebagai sistem pengelolaan pembelajaran.

Ketercapaian materi sesuai RPS dilaporkan 100% pada akhir semester. Namun, monitoring tengah semester menemukan bahwa pada D3 TLM, S.Tr TLM, D3 Keperawatan, dan S1 Fisioterapi jumlah pertemuan seminggu menjelang UTS masih kurang dari RPS. Kekurangan tersebut dipenuhi melalui penjadwalan ulang, sehingga capaian akhir 100% merupakan hasil koreksi, bukan hasil perencanaan jadwal yang tepat sejak awal.

Kehadiran mahasiswa rata-rata 97,23% (hitung ulang 97,54%). Tiga program studi berada di bawah rerata fakultas, yaitu S1 Keperawatan (93,00%), D3 Keperawatan (94,85%), dan D3 TLM (95,67%).

Analisis per program studi:

Program Studi	Kehadiran Dosen (%)	Kehadiran Mahasiswa (%)	Pertemuan Menjelang UTS	Catatan
D3 Keperawatan	99,61	94,85	Kurang dari RPS	Di bawah rerata
D3 TLM	100,00	95,67	Kurang dari RPS	Di bawah rerata
S.Tr TLM	100,00	98,25	Kurang dari RPS	Baik
S1 Keperawatan	100,00	93,00	Sesuai RPS	Di bawah rerata
S1 Kebidanan	100,00	97,83	Sesuai RPS	Baik
S1 Farmasi	100,00	100,00	Sesuai RPS	Baik

Program Studi	Kehadiran Dosen (%)	Kehadiran Mahasiswa (%)	Pertemuan Menjelang UTS	Catatan
S1 Fisioterapi	100,00	98,25	Kurang dari RPS	Baik
Profesi Ners	100,00	100,00	Sesuai RPS	Baik
Profesi Bidan	100,00	100,00	Sesuai RPS	Baik

Tabel 3.7 Capaian Sasaran III per Program Studi

Faktor pendukung:

a. Cybercampus dan e-learning memungkinkan penjadwalan ulang dan perkuliahan pengganti secara cepat;
b. Disiplin kehadiran dosen sangat tinggi pada delapan program studi (100%);
c. Rapat koordinasi PBM tengah semester (27 Maret 2025) berfungsi sebagai mekanisme koreksi.

Akar masalah dan faktor penghambat:

a. Kalender akademik dan jadwal kuliah belum memperhitungkan secara rinci hari libur nasional dan cuti bersama pada paruh pertama semester Genap (metode/manajemen);
b. Pergeseran jadwal dosen karena tugas tambahan tidak diikuti mekanisme penggantian yang terjadwal (sumber daya manusia);
c. Belum ada sistem peringatan dini atas ketidakhadiran mahasiswa, dan dosen pembimbing akademik belum dilibatkan dalam pemantauan kehadiran (metode);
d. Ketidakhadiran dosen D3 Keperawatan belum dicatat beserta alasan dan rencana penggantiannya (manajemen).

Risiko apabila tidak ditindaklanjuti:

Pemenuhan pertemuan secara terburu-buru menjelang UTS menurunkan kualitas pembelajaran dan beban belajar mahasiswa menjadi tidak merata; ketidakhadiran mahasiswa yang tinggi berisiko pada kelulusan mata kuliah dan masa studi.

Rujukan rencana tindak lanjut:

RTL nomor 5 (pemenuhan pertemuan sesuai RPS), RTL nomor 8 (kehadiran mahasiswa), dan RTL nomor 9 (kehadiran dosen D3 Keperawatan).

3.4 Sasaran IV: Penilaian Pembelajaran dan Ketercapaian CPL

Sasaran ini mencakup bobot tugas dalam penentuan nilai akhir, mutu pelaksanaan penilaian berbasis lima prinsip penilaian, serta pengukuran ketercapaian CPL.

No IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nilai Standar	Target 2025	Realisasi Genap 24/25	Status
9	Bobot tugas pada penentuan nilai akhir (≥ 20%)	50%	100%	100%	Tercapai

No IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nilai Standar	Target 2025	Realisasi Genap 24/25	Status
10	Mutu pelaksanaan penilaian berbasis 5 prinsip penilaian	100%	100%	100%	Tercapai
–	Pengukuran CPL berbasis instrumen terukur (indikator monev)	100%	100%	100%	Tercapai

Tabel 3.8 Capaian Sasaran IV

Analisis capaian:

Seluruh indikator tercapai. Penilaian bersifat edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan pada sembilan program studi. Program profesi menerapkan metode penilaian klinik yang beragam (BST, DOPS, Mini-CEX, laporan dan presentasi kasus, pre- dan post-conference, serta performance skill). S1 Kebidanan melengkapi kisi-kisi soal UTS/UAS pada 27 mata kuliah.

Capaian ini perlu dibaca bersama Sasaran I: keterukuran CPL bergantung pada kelengkapan sub-CPMK dalam RPS. Komponen sub-CPMK S1 Kebidanan yang baru 94% menunjukkan bahwa pemetaan penilaian terhadap CPMK pada sebagian mata kuliah belum sepenuhnya terdokumentasi.

Faktor pendukung:

a. Rubrik dan instrumen penilaian telah terstandar di tingkat program studi;
b. Program profesi memiliki instrumen penilaian klinik yang mapan;
c. Nilai dan pelaporan hasil belajar terintegrasi dalam cybercampus.

Akar masalah dan faktor penghambat:

a. Tidak ditemukan ketidaksesuaian pada indikator sasaran ini;
b. Potensi kelemahan: dokumentasi keterkaitan instrumen penilaian dengan sub-CPMK belum seragam pada S1 Kebidanan (metode).

Risiko apabila tidak ditindaklanjuti:

Tanpa pemantauan, kelemahan dokumentasi sub-CPMK dapat menurunkan validitas data ketercapaian CPL yang dilaporkan untuk akreditasi.

Rujukan rencana tindak lanjut:

RTL nomor 6 dan RTL nomor 12.

3.5 Sasaran V: Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

Sasaran ini mencakup jumlah mata kuliah per program studi yang mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen ke dalam pembelajaran.

No IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nilai Standar	Target 2025	Realisasi Genap 24/25	Status
11	Integrasi riset/PkM dalam PBM per program studi	Min. 3 MK	5 MK	5 MK	Tercapai

Tabel 3.9 Capaian Sasaran V

Analisis capaian:

Integrasi hasil penelitian dan PkM dosen ke dalam pembelajaran mencapai 5 mata kuliah per program studi, sesuai target dan melampaui nilai standar minimal 3 mata kuliah. Karakteristik pembelajaran saintifik juga tercapai 100%.

Laporan monitoring tidak menyajikan rincian per program studi maupun daftar mata kuliah yang terintegrasi. Sebagai pembanding, pada semester Ganjil 2025/2026 indikator yang diukur dengan definisi persentase mata kuliah menunjukkan capaian integrasi penelitian 38% dan PkM 31%. Perbedaan definisi indikator (jumlah mata kuliah versus persentase) membuat capaian kedua semester tidak dapat dibandingkan secara langsung.

Faktor pendukung:

a. Tersedia kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran;
b. Dosen aktif dalam kegiatan penelitian dan PkM yang dapat dijadikan bahan ajar.

Akar masalah dan faktor penghambat:

a. Tidak ditemukan ketidaksesuaian terhadap target;
b. Potensi kelemahan: belum tersedia daftar mata kuliah terintegrasi per program studi sebagai bukti, serta definisi indikator belum seragam antarsemester (manajemen).

Risiko apabila tidak ditindaklanjuti:

Tanpa daftar bukti per mata kuliah, capaian tidak dapat diverifikasi oleh auditor internal maupun asesor eksternal.

Rujukan rencana tindak lanjut:

RTL nomor 11 (mutu data dan keseragaman definisi indikator) dan RTL nomor 12.

3.6 Sasaran VI: Kinerja Dosen dalam Pembelajaran

Sasaran ini mencakup rata-rata nilai kinerja dosen dalam pembelajaran dan persentase dosen dengan kategori kinerja minimal Baik berdasarkan kuesioner mahasiswa.

No IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nilai Standar	Target 2025	Realisasi Genap 24/25	Status
–	Rata-rata nilai kinerja dosen FIK	Baik (≥ 71)	Sangat Baik (≥ 85)	88,12	Tercapai
–	Persentase dosen berkinerja minimal Baik	100%	100%	93,57%	Belum memenuhi

Tabel 3.10 Capaian Sasaran VI

Analisis capaian:

Rata-rata kinerja dosen 88,12 berada pada kategori Sangat Baik. Lima program studi berada pada kategori Sangat Baik dan empat pada kategori Baik. Namun,

persentase dosen berkinerja minimal Baik 93,57% belum memenuhi target 100% karena dua program studi: S1 Fisioterapi (62,06%) dan D3 TLM (83,13%).

S1 Fisioterapi menunjukkan masalah ganda: nilai rata-rata terendah (73,20, mendekati batas bawah kategori Baik) dan proporsi dosen di bawah kategori Baik tertinggi (37,94%). Hal ini menandakan masalah yang bersifat sistemik di tingkat program studi, bukan kasus individual.

Analisis per program studi:

Program Studi	Rata-rata Kinerja	Kategori	Dosen Minimal Baik (%)	Prioritas Pembinaan
S1 Fisioterapi	73,20	Baik	62,06	Utama
D3 TLM	97,00	Sangat Baik	83,13	Tinggi
S.Tr TLM	87,99	Sangat Baik	97,00	Pertahankan
S1 Farmasi	80,62	Baik	100,00	Sedang
D3 Keperawatan	81,49	Baik	100,00	Sedang
S1 Kebidanan	82,33	Baik	100,00	Sedang
Profesi Bidan	90,43	Sangat Baik	100,00	Pertahankan
S1 Keperawatan	100,00	Sangat Baik	100,00	Pertahankan
Profesi Ners	100,00	Sangat Baik	100,00	Pertahankan

Tabel 3.11 Capaian Sasaran VI per Program Studi

Faktor pendukung:

a. Instrumen kuesioner kinerja dosen tersedia dan terisi melalui cybercampus;
b. Mayoritas program studi (7 dari 9) telah mencapai 100% dosen berkinerja minimal Baik;
c. Tersedia program workshop SCL di tingkat fakultas.

Akar masalah dan faktor penghambat:

a. Terdapat dosen baru dan dosen dengan tugas tambahan yang belum optimal menerapkan metode interaktif SCL (sumber daya manusia);
b. Hasil kuesioner belum dikembalikan kepada dosen sebagai umpan balik spesifik dan terstruktur (metode);
c. Pembinaan dosen belum terjadwal secara berkala dan belum berbasis hasil kuesioner (manajemen);
d. Belum ada mekanisme pendampingan (peer-mentoring) dan observasi kelas sejawat (metode).

Risiko apabila tidak ditindaklanjuti:

Kinerja dosen yang rendah secara langsung menurunkan pengalaman belajar mahasiswa, kepuasan mahasiswa, dan berpotensi berdampak pada capaian CPL program studi.

Rujukan rencana tindak lanjut:

RTL nomor 2 (dosen minimal Baik), RTL nomor 3 (nilai kinerja di bawah 85), dan RTL nomor 11 (verifikasi data kinerja).

3.7 Sasaran VII: Kurikulum Kewirausahaan dan IKU-IKT Program Studi

Sasaran ini mencakup integrasi muatan kewirausahaan kesehatan (health entrepreneurship) dalam kurikulum dan RPS, serta capaian IKU-IKT pembelajaran pada masing-masing program studi.

No IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nilai Standar	Target 2025	Realisasi Genap 24/25	Status
–	Integrasi muatan kewirausahaan dalam RPS mata kuliah relevan	–	Seluruh prodi	Belum terpetakan merata	Belum memenuhi
–	Rata-rata ketercapaian IKU-IKT pembelajaran program studi	–	100%	93,01%	Belum memenuhi

Tabel 3.12 Capaian Sasaran VII

Analisis capaian:

Laporan monitoring mencatat bahwa IKU yang terkait modul dan mata kuliah berbasis kewirausahaan belum tercapai penuh, karena belum semua program studi memetakan integrasi muatan kewirausahaan ke dalam RPS. RTM sebelumnya telah merekomendasikan penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan untuk seluruh program studi; pada semester ini fokus bergeser dari keberadaan mata kuliah ke integrasi materi dalam mata kuliah relevan.

Rata-rata IKU-IKT pembelajaran 93,01% dengan dua program studi mencapai 100% (Profesi Ners dan Profesi Bidan). Dua program studi vokasi berada pada capaian terendah, yaitu D3 Keperawatan (81,25%) dan D3 TLM (83,00%).

Analisis per program studi:

Program Studi	IKU-IKT (%)	Selisih terhadap Rerata FIK	Catatan
D3 Keperawatan	81,25	-11,76	Prioritas
D3 TLM	83,00	-10,01	Prioritas
S.Tr TLM	93,54	+0,53	Di atas rerata
S1 Fisioterapi	93,54	+0,53	Di atas rerata
S1 Kebidanan	94,40	+1,39	Di atas rerata
S1 Keperawatan	95,00	+1,99	Di atas rerata
S1 Farmasi	96,43	+3,42	Di atas rerata

Program Studi	IKU-IKT (%)	Selisih terhadap Rerata FIK	Catatan
Profesi Ners	100,00	+6,99	Di atas rerata
Profesi Bidan	100,00	+6,99	Di atas rerata

Tabel 3.13 Capaian IKU-IKT per Program Studi

Faktor pendukung:

a. Rekomendasi RTM sebelumnya tentang mata kuliah kewirausahaan telah ditindaklanjuti;
b. Program profesi telah mencapai seluruh IKU-IKT.

Akar masalah dan faktor penghambat:

a. Belum ada identifikasi mata kuliah potensial dan panduan integrasi muatan kewirausahaan ke dalam RPS (metode);
b. Butir IKU-IKT yang tidak tercapai pada D3 Keperawatan dan D3 TLM tidak dirinci dalam laporan monitoring, sehingga akar masalah per butir belum dapat dipastikan (manajemen);
c. Pada D3 TLM, capaian IKU-IKT berkaitan dengan modul (62,07%), jadwal laboratorium, dan kinerja dosen yang juga belum optimal (sarana dan sumber belajar).

Risiko apabila tidak ditindaklanjuti:

Profil lulusan yang mandiri dan kreatif sebagaimana dicita-citakan PTMA tidak terbentuk bila muatan kewirausahaan hanya berhenti pada satu mata kuliah; IKU-IKT program studi vokasi yang rendah berisiko pada penilaian akreditasi.

Rujukan rencana tindak lanjut:

RTL nomor 7 (integrasi kewirausahaan) dan RTL nomor 10 (IKU-IKT D3 Keperawatan dan D3 TLM).

3.8 Sasaran VIII: Monitoring, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan

Sasaran ini mencakup efektivitas dan dokumentasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi PBM, serta tindak lanjut perbaikan mutu.

No IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nilai Standar	Target 2025	Realisasi Genap 24/25	Status
7	Pelaksanaan monev PBM efektif dan terdokumentasi	100%	100%	100%	Tercapai
12	Monev PBM dan tindak lanjut perbaikan mutu	100%	100%	100%	Tercapai

Tabel 3.14 Capaian Sasaran VIII

Analisis capaian:

Siklus monitoring dan evaluasi semesteran berjalan konsisten, seluruh program studi melaksanakan RTM tingkat program studi, dan tindak lanjut dilaporkan terlaksana. Monitoring tengah semester terbukti efektif mendeteksi kekurangan

pertemuan menjelang UTS dan bentrok jadwal laboratorium sehingga koreksi dapat dilakukan dalam semester berjalan.

Kelemahan sasaran ini terletak pada mutu data, bukan keterlaksanaan kegiatan. Ditemukan sejumlah ketidaksesuaian, antara lain rata-rata modul dan kehadiran mahasiswa yang berbeda dari hasil hitung ulang, data kinerja dosen yang tidak konsisten secara matematis, serta status tindak lanjut “selesai 100%” yang dilaporkan sebelum batas waktu RTL (Lampiran E). Selain itu, evaluasi pada Bab 6 menunjukkan bahwa sebagian tindak lanjut telah terlaksana tetapi masalahnya berulang pada semester berikutnya.

Faktor pendukung:

a. UPM dan GPM fakultas berfungsi aktif dengan jadwal monitoring yang konsisten;
b. Tersedia instrumen monitoring yang mencakup lima komponen PPEPP.

Akar masalah dan faktor penghambat:

a. Belum ada prosedur verifikasi data berlapis (UPM prodi, UPM fakultas, GPM) sebelum laporan disahkan (manajemen);
b. Status tindak lanjut dinilai dari keterlaksanaan kegiatan, bukan dari efektivitas hasil, sehingga masalah berulang tidak terdeteksi (metode);
c. Bukti tindak lanjut (notulen, daftar hadir, dokumen hasil) belum dilampirkan secara sistematis (manajemen).

Risiko apabila tidak ditindaklanjuti:

Keputusan pimpinan yang didasarkan pada data yang tidak akurat dapat salah sasaran; tindak lanjut yang dinyatakan selesai tanpa uji efektivitas membuat masalah yang sama berulang setiap semester.

Rujukan rencana tindak lanjut:

RTL nomor 11 (verifikasi data dan uji efektivitas tindak lanjut).

BAB 4 RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

4.1 Waktu, Tempat, dan Pimpinan Rapat

Komponen	Keterangan
Hari/Tanggal	Jumat, 18 Juli 2025 (perlu dikonfirmasi dengan notulen)
Waktu	Pukul ..... WIB
Tempat	..... (Ruang Rapat FIK UMSurabaya)
Pimpinan Rapat	Dekan FIK: Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep.
Notulen	.....
Peserta Rapat	Terlampir (Lampiran B)

Tabel 4.1 Waktu, Tempat, dan Pimpinan Rapat Tinjauan Manajemen

4.2 Agenda Rapat

Agenda Rapat Tinjauan Manajemen PBM semester Genap tahun akademik 2024/2025 adalah sebagai berikut:

- √ Hasil monitoring dan evaluasi mutu PBM semester Genap 2024/2025;
- □ Keluhan pelanggan;
- √ Performansi proses dan kesesuaian produk (capaian sasaran mutu);
- √ Status tindakan koreksi dan tindakan pencegahan;
- √ Tindak lanjut dari Tinjauan Manajemen sebelumnya;
- □ Perubahan yang berdampak pada Sistem Manajemen Mutu; dan
- √ Rekomendasi untuk perbaikan (improvement).

Tanda √ menunjukkan agenda yang dibahas secara substantif dalam laporan ini. Agenda bertanda □ dibahas sesuai kebutuhan dan hasilnya dicatat pada notulen rapat.

4.3 Tindak Lanjut Rapat Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Rekomendasi dan rencana tindak lanjut Rapat Tinjauan Manajemen Kinerja Fakultas (LAP-026-FIK-13) dievaluasi statusnya berdasarkan data monitoring dan evaluasi semester Genap 2024/2025. Laporan RTM PBM semester Ganjil 2024/2025 tidak tersedia dalam dokumen sumber, sehingga perlu dilengkapi oleh UPM FIK. Status yang belum dapat dipastikan ditandai untuk diverifikasi oleh unit terkait.

No	Rencana Tindak Lanjut RTM Sebelumnya	Status	Bukti / Data Pendukung Genap 2024/2025
1	Mempertahankan kegiatan rutinitas akademik untuk menjaga mutu lulusan	Tercapai	Kehadiran dosen 99,95%; ketercapaian RPS 100%; CPL 100%.

No	Rencana Tindak Lanjut RTM Sebelumnya	Status	Bukti / Data Pendukung Genap 2024/2025
2	Melaksanakan kuliah pakar sesuai bidang keilmuan masing-masing program studi	Perlu verifikasi	Data kuliah pakar tidak tercantum dalam monitoring PBM.
3	Memperluas wilayah promosi dan merekrut mahasiswa sebagai duta fakultas	Perlu verifikasi	Di luar lingkup monitoring PBM.
4	Pembentukan tim task force percepatan jabatan fungsional dosen	Perlu verifikasi	Di luar lingkup monitoring PBM.
5	Menyelenggarakan mata kuliah kewirausahaan untuk semua program studi	Tercapai sebagian	Mata kuliah tersedia; integrasi muatan kewirausahaan dalam RPS belum merata.
6	Inventarisasi, maintenance, dan kalibrasi sarana prasarana	Tercapai sebagian	Jadwal laboratorium bentrok antara D3 TLM dan S.Tr TLM.
7	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Tercapai	Integrasi riset/PkM 5 MK per prodi (target 5 MK).
8	Mengikuti klinik proposal LPPM dan memotivasi dosen mengikuti hibah	Perlu verifikasi	Di luar lingkup monitoring PBM.
9	Melaksanakan penelitian dan pengabdian yang terintegrasi dengan AIK	Perlu verifikasi	Data integrasi AIK tidak tercantum dalam monitoring PBM Genap.
10	Pengendalian dan evaluasi kegiatan rutinitas akademik dan nonakademik	Tercapai	RTM tingkat prodi 100%; monev PBM dan tindak lanjut 100%.
11	Mempersiapkan pendampingan akreditasi LAM-PTKes pada prodi baru	Perlu verifikasi	Di luar lingkup monitoring PBM.
12	Mempertahankan dan meningkatkan kerja sama dalam dan luar negeri	Perlu verifikasi	Di luar lingkup monitoring PBM.

Tabel 4.2 Status Tindak Lanjut Rapat Tinjauan Manajemen Sebelumnya

4.4 Umpan Balik Peserta Rapat

Umpan balik peserta rapat disusun dari hasil monitoring dan evaluasi sebagai usulan awal yang dikonfirmasi dan dilengkapi oleh peserta rapat. Tanggapan pimpinan dicatat pada kolom yang disediakan.

No	Unsur	Usulan Umpan Balik	Tanggapan Pimpinan
1	Sumber daya manusia	Pembinaan dosen berbasis hasil kuesioner perlu diprioritaskan pada S1 Fisioterapi (minimal Baik 62,06%; rata-rata 73,20) dan D3 TLM (minimal Baik 83,13%).	.....
2	Sumber belajar	Penyusunan modul praktikum perlu dipercepat dengan kalender dan target wajib, terutama S1 Kebidanan (41,0%) dan D3 TLM (62,07%).	.....
3	Sarana dan prasarana	Penjadwalan laboratorium D3 TLM dan S.Tr TLM perlu dikelola melalui jadwal terpadu yang ditetapkan sebelum pekan KRS.	.....
4	Proses pembelajaran	Kalender akademik perlu memperhitungkan libur nasional agar pertemuan menjelang UTS tidak kurang dari RPS.	.....
5	Kemahasiswaan	Kehadiran mahasiswa S1 Keperawatan (93,00%), D3 Keperawatan (94,85%), dan D3 TLM (95,67%) perlu dipantau bersama dosen pembimbing akademik.	.....
6	Kurikulum	Mata kuliah potensial untuk integrasi kewirausahaan kesehatan perlu dipetakan per program studi.	.....
7	Mutu data dan pelaporan	Data monitoring perlu diverifikasi berjenjang sebelum disahkan; status tindak lanjut perlu disertai bukti dan uji efektivitas.	.....

Tabel 4.3 Usulan Umpan Balik Peserta Rapat Tinjauan Manajemen

4.5 Keputusan Rapat

Berdasarkan pembahasan hasil monitoring dan evaluasi serta umpan balik peserta, Rapat Tinjauan Manajemen memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1) Menetapkan rencana tindak lanjut sebagaimana tercantum pada Bab 5 sebagai dasar penyusunan program kerja semester Ganjil tahun akademik 2025/2026;
2) Menyelenggarakan workshop pengembangan modul interaktif dan menetapkan target penulisan modul wajib bagi mata kuliah praktikum pada program studi dengan capaian di bawah 95%;

3) Memberikan umpan balik hasil kuesioner kinerja secara spesifik kepada setiap dosen dan menyelenggarakan pembinaan SCL berkelanjutan, dengan prioritas S1 Fisioterapi dan D3 TLM;
4) Menyusun jadwal penggunaan laboratorium terpadu D3 TLM dan S.Tr TLM sebelum pengisian KRS semester berikutnya;
5) Mewajibkan seluruh program studi memenuhi 16 kali tatap muka dan melengkapi tautan perkuliahan di cybercampus, termasuk penjadwalan ulang perkuliahan yang terdampak libur nasional;
6) Mewajibkan dosen memantau partisipasi dan kehadiran mahasiswa pada setiap pertemuan;
7) Mengidentifikasi mata kuliah potensial dan mengintegrasikan muatan kewirausahaan kesehatan ke dalam kurikulum yang relevan;
8) Mempertahankan rata-rata kinerja dosen FIK pada kategori Sangat Baik; dan
9) Menugaskan UPM FIK melakukan verifikasi data sesuai Lampiran E dan memastikan setiap tindak lanjut disertai bukti serta diuji efektivitasnya pada monitoring semester berikutnya.

BAB 5 RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Rencana tindak lanjut disusun berdasarkan temuan monitoring dan evaluasi, akar masalah sebagaimana dianalisis pada Bab 3, serta keputusan rapat pada Bab 4. Setiap RTL diklasifikasikan menjadi koreksi (K), tindakan korektif (TK), dan tindakan preventif (TP), serta memuat indikator keberhasilan, penanggung jawab, dan batas waktu yang terukur sehingga dapat dievaluasi pada Rapat Tinjauan Manajemen berikutnya.

No	Temuan / Masalah	Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut (K / TK / TP)	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Batas Waktu
1	Ketersediaan buku ajar/modul belum memenuhi standar 95% (FIK 70,75%; S1 Kebidanan 41,0%; D3 TLM 62,07%; S.Tr TLM 74,3%; S1 Fisioterapi 75,4%; S1 Keperawatan 83,0%).	Penyusunan draf modul oleh dosen pengampu MK praktikum lambat; penyusunan individual tanpa kalender, tenggat, dan reviu bersama; belum ada target wajib.	K: Mendata mata kuliah tanpa modul per prodi beserta PJMK-nya. TK: Workshop pengembangan modul interaktif dan aplikatif; penetapan target penulisan modul wajib MK praktikum; hibah penulisan modul prodi diakselerasi. TP: Kalender penyusunan dan reviu modul tahunan; modul menjadi syarat penawaran MK praktikum.	Ketersediaan modul ≥ 95% pada setiap prodi; 100% MK praktikum memiliki modul.	Wakil Dekan I; Kaprodi; Tim Kurikulum	September 2025 (workshop); akhir Ganjil 2025/2026
2	Dosen berkinerja minimal Baik belum 100% (S1 Fisioterapi 62,06%; D3 TLM 83,13%).	Dosen baru dan dosen dengan tugas tambahan belum optimal menerapkan SCL; umpan balik kuesioner belum spesifik.	K: Menyerahkan hasil kuesioner kepada setiap dosen disertai umpan balik spesifik. TK: Coaching klinik pengajaran SCL dan workshop SCL berkelanjutan; observasi kelas sejawat. TP: Program orientasi pengajaran bagi dosen baru.	100% dosen berkinerja minimal Baik pada setiap prodi.	Wakil Dekan I; Kaprodi S1 Fisioterapi dan D3 TLM; GKM	Agustus 2025; evaluasi Ganjil 2025/2026

No	Temuan / Masalah	Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut (K / TK / TP)	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Batas Waktu
3	Rata-rata kinerja dosen di bawah 85 (S1 Fisioterapi 73,20; S1 Farmasi 80,62; D3 Keperawatan 81,49; S1 Kebidanan 82,33).	Pembinaan dosen belum terjadwal dan belum berbasis umpan balik kuesioner; belum ada peer-mentoring.	TK: Peer-mentoring bagi dosen dengan nilai di bawah rata-rata FIK; program pengembangan profesional berkelanjutan. TP: Penghargaan bagi dosen berkinerja tertinggi.	Rata-rata kinerja setiap prodi ≥ 85 (Sangat Baik).	Wakil Dekan I; Kaprodi terkait; UPM FIK	Ganjil 2025/2026
4	Jadwal penggunaan laboratorium bentrok antara D3 TLM dan S.Tr TLM.	Koordinasi plot waktu penggunaan laboratorium antarprodi belum terpusat.	K: Rapat koordinasi penjadwalan laboratorium bersama Ka. Lab, laboran, dan dosen pengampu. TK: Jadwal laboratorium terpadu lintas prodi ditetapkan Ka. Lab sebelum pekan KRS. TP: Mekanisme pengajuan perubahan jadwal laboratorium melalui satu pintu.	Tidak terdapat bentrok jadwal laboratorium pada semester berikutnya.	Kaprodi D3 dan S.Tr TLM; Ka. Laboratorium	Februari 2025 (koreksi); sebelum KRS Ganjil 2025/2026
5	Pertemuan seminggu menjelang UTS kurang dari RPS (D3 TLM, S.Tr TLM, D3 Keperawatan, S1 Fisioterapi).	Terpotong libur nasional dan pergeseran jadwal dosen; kalender belum memperhitungkan libur secara rinci.	K: Rapat koordinasi PBM dan penjadwalan ulang perkuliahan melalui cybercampus/e-learning. TK: Sosialisasi awal semester kewajiban 16 kali tatap muka dan kelengkapan tautan perkuliahan di cybercampus. TP: Kalender akademik memperhitungkan libur nasional; pemantauan jumlah pertemuan pada minggu ke-5.	100% MK memenuhi jumlah pertemuan sesuai RPS sebelum UTS tanpa penjadwalan ulang darurat.	Kaprodi terkait; PJMK; UPM Prodi	Maret–April 2025 (koreksi); Ganjil 2025/2026

No	Temuan / Masalah	Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut (K / TK / TP)	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Batas Waktu
6	S1 Kebidanan: RPS dan setting MK di cybercampus belum 100% terunggah pada pekan KRS; 3 komponen RPS 94%.	Pengunggahan RPS bergantung pada kesiapan PJMK; belum ada verifikasi isi RPS sebelum semester.	K: Pendampingan teknis setting MK di cybercampus; melengkapi kisi-kisi soal UTS/UAS. TK: Verifikasi kelengkapan 20 komponen RPS oleh tim kurikulum sebelum pekan KRS. TP: Tenggat pengunggahan RPS dimasukkan ke kalender akademik prodi.	RPS 100% terunggah sebelum KRS; seluruh komponen RPS 100%.	Kaprodi S1 Kebidanan; GKM	Februari 2025 (koreksi); sebelum KRS Ganjil 2025/2026
7	Integrasi muatan kewirausahaan kesehatan belum terpetakan merata dalam RPS.	Belum ada identifikasi MK potensial dan panduan integrasi kewirausahaan.	TK: Workshop identifikasi MK potensial dan integrasi aspek kewirausahaan ke dalam RPS. TP: Muatan kewirausahaan dimasukkan dalam reviu kurikulum berkala.	Seluruh prodi memiliki MK terintegrasi kewirausahaan yang tercantum dalam RPS.	Dekan; Wakil Dekan I; Kaprodi	Agustus 2025
8	Kehadiran mahasiswa di bawah rerata FIK (S1 Keperawatan 93,00%; D3 Keperawatan 94,85%; D3 TLM 95,67%).	Belum ada sistem peringatan dini ketidakhadiran; dosen PA belum dilibatkan.	TK: Dosen memantau partisipasi dan kehadiran pada setiap pertemuan; rekap kehadiran dua mingguan kepada dosen PA. TP: Peringatan dini bagi mahasiswa dengan tiga kali ketidakhadiran.	Kehadiran mahasiswa setiap prodi ≥ 97%.	Kaprodi terkait; Dosen PA; PJMK	Ganjil 2025/2026
9	Kehadiran dosen D3 Keperawatan 99,61% (satu-satunya di bawah 100%).	Ketidakhadiran belum dicatat beserta alasan dan rencana penggantian.	K: Penggantian pertemuan yang tertinggal. TK: Pencatatan alasan ketidakhadiran dan jadwal pengganti di cybercampus; pemantauan bulanan.	Kehadiran dosen 100%.	Kaprodi D3 Keperawatan; Wakil Dekan I	Ganjil 2025/2026

No	Temuan / Masalah	Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut (K / TK / TP)	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Batas Waktu
10	IKU-IKT pembelajaran D3 Keperawatan 81,25% dan D3 TLM 83,00% (terendah).	Butir IKU-IKT yang tidak tercapai belum dirinci; pada D3 TLM berkaitan dengan modul, laboratorium, dan kinerja dosen.	K: Merinci butir IKU-IKT yang tidak tercapai per prodi. TK: Rencana aksi per butir IKU-IKT yang belum tercapai.	IKU-IKT D3 Keperawatan dan D3 TLM ≥ 93% (rerata FIK).	Kaprodi D3 Keperawatan dan D3 TLM; GKM	Ganjil 2025/2026
11	Ketidaksesuaian data monitoring dan status TL dinyatakan selesai sebelum batas waktu (Lampiran E).	Belum ada prosedur verifikasi data berlapis; status TL dinilai dari keterlaksanaan, bukan efektivitas.	K: Koreksi data sesuai Lampiran E. TK: Verifikasi berjenjang UPM prodi, UPM fakultas, dan GPM sebelum pengesahan; setiap TL disertai bukti. TP: Uji efektivitas TL pada monitoring semester berikutnya; definisi indikator diseragamkan.	Tidak ditemukan ketidaksesuaian data; 100% TL disertai bukti dan status efektivitas.	UPM FIK; GPM FIK	Sebelum laporan monev Ganjil 2025/2026 disahkan
12	Capaian yang telah memenuhi standar (kehadiran, SCL, e-learning, penilaian, CPL, rata-rata kinerja Sangat Baik).	–	TP: Mempertahankan rerata kinerja dosen pada kategori Sangat Baik dan seluruh IKU yang telah tercapai.	Seluruh IKU yang tercapai tetap tercapai; rata-rata kinerja ≥ 88,12.	Dekan; Wakil Dekan I; Kaprodi	Setiap semester

Tabel 5.1 Rencana Tindak Lanjut Rapat Tinjauan Manajemen PBM Semester Genap 2024/2025

Keterkaitan RTL dengan program studi disajikan pada Tabel 5.2 untuk memudahkan setiap Kaprodi mengidentifikasi tanggung jawabnya.

Program Studi	Nomor RTL Terkait	Prioritas	Fokus Utama
D3 Keperawatan	5, 8, 9, 10, 12	Tinggi	Pertemuan sesuai RPS, kehadiran mahasiswa dan dosen, IKU-IKT
D3 TLM	1, 2, 4, 5, 8, 10, 11, 12	Sangat tinggi	Modul, kinerja dosen, jadwal laboratorium, pertemuan, kehadiran mahasiswa, IKU-IKT, verifikasi data kinerja
S.Tr TLM	1, 4, 5, 12	Sedang	Modul, jadwal laboratorium, pertemuan sesuai RPS
S1 Keperawatan	1, 8, 11, 12	Sedang	Modul, kehadiran mahasiswa, verifikasi data kinerja
S1 Kebidanan	1, 3, 6, 12	Tinggi	Modul (terendah), RPS dan cybercampus, kinerja dosen
S1 Farmasi	3, 12	Rendah	Peningkatan rata-rata kinerja dosen
S1 Fisioterapi	1, 2, 3, 5, 12	Sangat tinggi	Kinerja dosen (terendah), modul, pertemuan sesuai RPS
Profesi Ners	11, 12	Rendah	Mempertahankan capaian; verifikasi data kinerja
Profesi Bidan	12	Rendah	Mempertahankan capaian
Dekanat dan UPM FIK	7, 11	Tinggi	Integrasi kewirausahaan; mutu data dan uji efektivitas TL

Tabel 5.2 Matriks Keterkaitan RTL dengan Program Studi

BAB 6 LAPORAN TINDAK LANJUT (TL)

Bab ini melaporkan realisasi tindak lanjut atas RTL PBM semester Genap 2024/2025 dan mengevaluasi efektivitasnya. Keterlaksanaan menunjukkan apakah kegiatan tindak lanjut telah dilakukan, sedangkan efektivitas menunjukkan apakah ketidaksesuaian benar-benar teratasi dan tidak berulang pada semester berikutnya.

6.1 Realisasi Pelaksanaan Tindak Lanjut

Berdasarkan desk evaluasi dan audit lapangan oleh GKM FIK UMSurabaya pada 12–16 Juli 2025, realisasi tindak lanjut dilaporkan sebagaimana Tabel 6.1.

No	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut di Lapangan	Waktu	Bukti yang Harus Dilampirkan	Status Dilaporkan
1	Rapat koordinasi penjadwalan laboratorium (D3/S.Tr TLM) – RTL 4	Rapat koordinasi bersama Ka. Lab dan laboran diselenggarakan; plotting jam praktikum disusun bebas bentrok.	Semester Genap 2024/2025	Undangan, notulen, daftar hadir, jadwal laboratorium hasil plotting	Selesai
2	Pemenuhan tatap muka sebelum UTS (D3/S.Tr TLM, D3 Keperawatan, S1 Fisioterapi) – RTL 5	Rapat koordinasi PBM terlaksana; seluruh materi sebelum UTS tuntas diberikan.	27 Maret 2025	Notulen rapat, jadwal pengganti, rekap pertemuan per MK	Selesai
3	Penyelesaian modul dan kisi-kisi soal S1 Kebidanan – RTL 6	Kisi-kisi UTS/UAS tersedia pada 27 MK (100%); RPS dan modul e-learning terunggah.	Semester Genap 2024/2025	Tangkapan layar cybercampus, daftar kisi-kisi per MK	Selesai
4	Penyusunan modul ajar D3 TLM dan S1 Fisioterapi – RTL 1	Dosen pengampu MK praktikum menyelesaikan penyusunan modul; persentase modul dilaporkan meningkat.	Belum tercantum	Daftar modul baru per MK, berkas modul, persentase sesudah	Selesai (perlu verifikasi)

No	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi Tindak Lanjut di Lapangan	Waktu	Bukti yang Harus Dilampirkan	Status Dilaporkan
5	Pembinaan kinerja dosen S1 Fisioterapi dan D3 TLM – RTL 2	Coaching klinik pengajaran SCL dan umpan balik hasil kuesioner diserahkan kepada dosen.	Belum tercantum (target Agustus 2025)	Daftar hadir coaching, lembar umpan balik per dosen	Selesai (perlu verifikasi)
6	Integrasi kewirausahaan dalam kurikulum – RTL 7	Workshop pemetaan MK berbasis kewirausahaan terlaksana; aspek health entrepreneurship terakomodasi dalam RPS.	Belum tercantum (target Agustus 2025)	Notulen workshop, daftar MK terintegrasi, RPS revisi	Selesai (perlu verifikasi)

Tabel 6.1 Realisasi Pelaksanaan Tindak Lanjut PBM Semester Genap 2024/2025

Butir 4–6 dilaporkan selesai per 12–16 Juli 2025, padahal batas waktu RTL-nya Agustus–September 2025. Status tersebut perlu dibuktikan dengan dokumen bertanggal (Lampiran E).

6.2 Evaluasi Efektivitas Tindak Lanjut

Efektivitas tindak lanjut dievaluasi dengan membandingkan capaian semester Genap 2024/2025 dengan capaian semester Ganjil 2025/2026 (Laporan RTM dan RTL FIK Semester Ganjil 2025/2026). Hasil perbandingan disajikan pada Tabel 6.2.

No RTL	Indikator	Genap 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Kesimpulan Efektivitas
1	Ketersediaan modul FIK	70,75%	83,0%	Naik 12,25 poin	Efektif sebagian
1	Modul S1 Kebidanan	41,0%	61,1%	Naik 20,1 poin	Efektif sebagian (belum 95%)
1	Modul D3 TLM	62,07%	81,25%	Naik 19,18 poin	Efektif sebagian (belum 95%)
1	Modul S1 Fisioterapi / S.Tr TLM	75,4% / 74,3%	75,4% / 74,3%	Tetap	Belum efektif
1	Modul S1 Keperawatan	83,0%	100%	Naik 17 poin	Efektif

No RTL	Indikator	Genap 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Kesimpulan Efektivitas
1	Modul S1 Farmasi	100%	52,0%	Turun 48 poin	Perlu analisis (MK berbeda per semester)
2	Dosen minimal Baik FIK	93,57%	100%	Naik 6,43 poin	Efektif
2	Dosen minimal Baik S1 Fisioterapi / D3 TLM	62,06% / 83,13%	100% / 100%	Naik	Efektif
3	Rata-rata kinerja S1 Fisioterapi	73,20	91,07	Naik 17,87	Efektif
3	Rata-rata kinerja D3 Keperawatan	81,49	93,00	Naik 11,51	Efektif
3	Rata-rata kinerja S1 Kebidanan / S1 Farmasi	82,33 / 80,62	83,96 / 83,64	Naik tipis	Efektif sebagian (belum 85)
4	Bentrok jadwal laboratorium	D3 TLM, S.Tr TLM	D3 TLM, S.Tr TLM, S1 Fisioterapi	Berulang dan meluas	Belum efektif
5	Pertemuan menjelang UTS kurang dari RPS	4 prodi	5 prodi (termasuk S1 Farmasi)	Berulang	Belum efektif
6	Komponen RPS S1 Kebidanan	94% (3 komponen)	94% (7 komponen)	Berulang dan meluas	Belum efektif
6	Setting MK S1 Kebidanan di e-learning	Belum 100% saat KRS	Seluruh MK telah disetting	Teratasi	Efektif
7	Muatan kewirausahaan dalam kurikulum	Belum merata	100%	Teratasi	Efektif
8	Kehadiran mahasiswa S1 Kep / D3 Kep / D3 TLM	93,00 / 94,85 / 95,67	99,50 / 100 / 100	Naik	Efektif
9	Kehadiran dosen D3 Keperawatan	99,61%	93,56%	Turun 6,05 poin	Tidak efektif (memburuk)

No RTL	Indikator	Genap 2024/2025	Ganjil 2025/2026	Perubahan	Kesimpulan Efektivitas
10	IKU-IKT D3 Keperawatan / D3 TLM	81,25% / 83,00%	Tidak dapat dibandingkan	–	Perlu verifikasi (set IKU berbeda)
11	Ketidaksesuaian data monitoring	13 catatan	11 catatan	Berulang	Belum efektif
12	Rata-rata kinerja dosen FIK	88,12	86,80	Turun 1,32	Kategori Sangat Baik dipertahankan

Tabel 6.2 Evaluasi Efektivitas Tindak Lanjut berdasarkan Monitoring Semester Ganjil 2025/2026

Dari 12 RTL, tindak lanjut yang menyasar perilaku dosen dan mahasiswa (RTL 2, 3, 7, dan 8) menunjukkan hasil paling efektif: persentase dosen minimal Baik naik menjadi 100%, nilai kinerja S1 Fisioterapi naik 17,87 poin, dan kehadiran mahasiswa pada tiga program studi prioritas naik ke 99,50–100%. Sebaliknya, tindak lanjut yang hanya berupa rapat koordinasi tanpa perubahan sistem (RTL 4, 5, dan 6) terlaksana tetapi masalahnya berulang bahkan meluas pada semester berikutnya. Kehadiran dosen D3 Keperawatan justru memburuk dari 99,61% menjadi 93,56%.

Pola ini menunjukkan bahwa koreksi (perbaikan kejadian) telah dilakukan dengan baik, tetapi tindakan korektif dan preventif (perubahan sistem) belum terimplementasi. Oleh karena itu, RTM semester berikutnya perlu menetapkan RTL 4, 5, 6, dan 9 sebagai temuan berulang dengan tindakan sistemik, yaitu jadwal laboratorium terpadu yang ditetapkan sebelum KRS, kalender akademik yang memperhitungkan libur nasional, verifikasi isi RPS sebelum semester dimulai, dan pencatatan ketidakhadiran dosen beserta penggantiannya.

6.3 Status Akhir Tindak Lanjut

Status	Jumlah RTL	Nomor RTL
Terlaksana dan efektif	4	2, 3*, 7, 8
Terlaksana dan efektif sebagian	2	1, 6
Terlaksana tetapi belum efektif (temuan berulang)	3	4, 5, 11
Tidak efektif (memburuk)	1	9
Perlu verifikasi data	1	10

Status	Jumlah RTL	Nomor RTL
Dipertahankan	1	12

Tabel 6.3 Rekapitulasi Status Akhir Tindak Lanjut

** RTL 3 efektif pada S1 Fisioterapi dan D3 Keperawatan; S1 Kebidanan dan S1 Farmasi belum mencapai 85.*

6.4 Analisis Siklus PPEPP

Tahap PPEPP	Implementasi pada PBM Semester Genap 2024/2025	Catatan Perbaikan
Penetapan	Standar proses, isi, dan penilaian pembelajaran serta 12 IKU PBM ditetapkan; RPS dan dokumen penetapan tersedia 100%.	Definisi indikator perlu diseragamkan (modul, integrasi riset/PkM, RPS tersedia vs terunggah).
Pelaksanaan	Perkuliahan terlaksana dengan kehadiran dosen 99,95% dan mahasiswa 97,23%; karakteristik pembelajaran 100%.	Penjadwalan perlu memperhitungkan libur nasional dan kapasitas laboratorium sejak awal.
Evaluasi	Monev tengah dan akhir semester oleh UPM dan GPM; rerata kinerja dosen 88,12; IKU-IKT 93,01%.	Verifikasi data berjenjang sebelum pengesahan.
Pengendalian	RTM merumuskan 12 RTL dengan klasifikasi koreksi, korektif, dan preventif; 6 TL dilaporkan terlaksana.	Status TL harus disertai bukti dan uji efektivitas.
Peningkatan	Rekomendasi ditetapkan sebagai panduan operasional tahun akademik 2025/2026; 4 RTL terbukti efektif.	Temuan berulang (RTL 4, 5, 6, 9) diangkat menjadi perbaikan standar dan prosedur.

Tabel 6.4 Analisis Penutupan Siklus PPEPP PBM Semester Genap 2024/2025

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi mutu pembelajaran, pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen, serta evaluasi tindak lanjut PBM semester Genap tahun akademik 2024/2025, FIK UMSurabaya menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

a. Penetapan pembelajaran (butir 1–7) telah dilaksanakan oleh seluruh program studi (100%), tetapi ketersediaan buku ajar atau modul baru mencapai 70,75% dan menjadi satu-satunya IKU PBM yang belum memenuhi nilai standar;
b. Pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai karakteristik pembelajaran dengan rata-rata kehadiran dosen 99,95%, kehadiran mahasiswa 97,23%, dan ketercapaian materi sesuai RPS 100%; namun empat program studi mengalami kekurangan pertemuan menjelang UTS yang baru dapat dipenuhi melalui penjadwalan ulang;
c. Rata-rata kinerja dosen 88,12 berada pada kategori Sangat Baik, tetapi persentase dosen berkinerja minimal Baik 93,57% belum memenuhi target karena S1 Fisioterapi (62,06%) dan D3 TLM (83,13%);
d. Dari 12 IKU PBM, 10 IKU tercapai, 1 IKU mendekati target, dan 1 IKU belum memenuhi nilai standar; rata-rata IKU-IKT program studi 93,01% dengan capaian terendah pada D3 Keperawatan dan D3 TLM;
e. Penilaian pembelajaran dan pengukuran CPL terlaksana 100% sesuai lima prinsip penilaian;
f. Pengendalian dan peningkatan telah dilaksanakan oleh seluruh program studi melalui RTM dan penyusunan RTL; dari 12 RTL, 4 terbukti efektif, 2 efektif sebagian, 3 belum efektif karena temuan berulang, 1 memburuk, 1 perlu verifikasi, dan 1 dipertahankan; dan
g. Terdapat sejumlah ketidaksesuaian data dalam laporan monitoring yang perlu dikoreksi agar laporan dapat dijadikan dasar keputusan dan bukti akreditasi yang sah.

7.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, Rapat Tinjauan Manajemen merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1) Menyediakan pelatihan atau workshop pengembangan modul praktikum yang efektif, interaktif, dan aplikatif, disertai kalender penyusunan dan target wajib per mata kuliah praktikum;
2) Mengidentifikasi mata kuliah potensial dan mengintegrasikan materi kewirausahaan kesehatan ke dalam kurikulum yang relevan;
3) Melakukan sosialisasi awal semester agar seluruh dosen PJMK memenuhi 16 kali tatap muka dan melengkapi tautan perkuliahan di cybercampus, serta menyusun kalender akademik yang memperhitungkan libur nasional;
4) Mewajibkan dosen memantau partisipasi dan kehadiran mahasiswa pada setiap pertemuan, dengan melibatkan dosen pembimbing akademik;

5) Memberikan umpan balik penilaian kinerja yang spesifik dan terstruktur kepada dosen serta menyediakan program pengembangan profesional berkelanjutan dan peer-mentoring;
6) Mempertahankan rata-rata kinerja dosen FIK pada kategori Sangat Baik untuk semester-semester berikutnya;
7) Menetapkan jadwal laboratorium terpadu lintas program studi yang disahkan sebelum pekan KRS sebagai prosedur tetap;
8) Menetapkan verifikasi isi RPS oleh tim kurikulum sebelum semester dimulai;
9) Menetapkan prosedur verifikasi data berjenjang dan uji efektivitas tindak lanjut sebagai bagian wajib laporan monitoring; dan
10) Mengangkat temuan berulang (jadwal laboratorium, pertemuan menjelang UTS, komponen RPS S1 Kebidanan, dan kehadiran dosen D3 Keperawatan) sebagai agenda prioritas RTM semester berikutnya.

Kinerja PBM FIK UMSurabaya secara umum berada pada tingkat yang sangat baik dan perlu dipertahankan, sembari menuntaskan temuan yang belum memenuhi standar agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih baik pada semester berikutnya.

BAB 8 REFERENSI

1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
3) Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan PP Muhammadiyah. (2019). Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (SPMI PTMA), Edisi Keempat;
4) Peraturan Nomor 1113/Prn/II.3.AU/2018 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Surabaya;
5) Peraturan Nomor 1072/Prn/II.3.AU/2018 tentang Implementasi Good University Governance;
6) Peraturan Nomor 1028/Prn/II.3.AU/2018 tentang Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional;
7) Manual Mutu, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, dan Standar Isi Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Surabaya;
8) Pedoman Monitoring dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar Universitas Muhammadiyah Surabaya;
9) Laporan Monitoring dan Evaluasi Mutu Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 FIK UMSurabaya (LAP-DM-FIK-08-20-b.23), Juli 2025;
10) Laporan Rapat Tinjauan Manajemen dan Rencana Tindak Lanjut Kinerja Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 (LAP-026-FIK-13), sebagai template standar dan data pembanding efektivitas tindak lanjut;
11) Laporan RTM Monev Proses Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta (ft.umj.ac.id), sebagai dokumen pembanding PTMA; dan
12) Laporan Rapat Tinjauan Manajemen dan Rencana Tindak Lanjut Kinerja Fakultas Ilmu Kesehatan Tahun Ajaran 2022/2023 (LAP-026-FIK-13).

LAMPIRAN A SASARAN MUTU PEMBELAJARAN FIK SEMESTER GENAP 2024/2025

Lampiran ini memuat 12 IKU PBM FIK UMSurabaya beserta nilai standar, target 2025, realisasi semester Genap 2024/2025, status, dan catatan tinjauan manajemen, serta matriks capaian indikator per program studi.

No	Indikator Kinerja Utama (IKU / IKT)	Nilai Standar	Target 2025	Realisasi Genap 24/25	Status	Sasaran	Catatan Tinjauan Manajemen
1	Persentase ketersediaan pedoman strategi dan monev PBM	100%	100%	100%	Tercapai	I	Pedoman baku PBM terdokumentasi.
2	Ketersediaan pedoman strategi, metode, dan media PBM	100%	100%	100%	Tercapai	I	POB dan manual mutu berlaku efektif.
3	Ketersediaan dokumen RPS sesuai kedalaman CPL	100%	100%	100%	Tercapai	I	Isi RPS S1 Kebidanan 94% pada 3 komponen.
4	Persentase mata kuliah memiliki modul/bahan ajar	95%	100%	70,75%	Belum memenuhi	II	Hibah penulisan modul prodi diakselerasi (RTL 1).
5	Persentase kehadiran dosen tetap (14–16 pertemuan)	100%	100%	99,95%	Mendekati target	III	D3 Keperawatan 99,61%.
6	Persentase MK memenuhi karakteristik SCL	100%	100%	100%	Tercapai	III	Metode SCL terintegrasi dalam RPS.
7	Pelaksanaan monev PBM efektif dan terdokumentasi	100%	100%	100%	Tercapai	VIII	Mutu data perlu diperbaiki (RTL 11).
8	Persentase mata kuliah menggunakan e-learning	50%	100%	100%	Tercapai	III	Cybercampus terintegrasi penuh.
9	Bobot tugas pada penentuan nilai akhir (≥ 20%)	50%	100%	100%	Tercapai	IV	Pembobotan tugas memenuhi standar.
10	Mutu pelaksanaan penilaian berbasis 5 prinsip penilaian	100%	100%	100%	Tercapai	IV	Penilaian edukatif, otentik, dan transparan.

No	Indikator Kinerja Utama (IKU / IKT)	Nilai Standar	Target 2025	Realisasi Genap 24/25	Status	Sasaran	Catatan Tinjauan Manajemen
11	Integrasi riset/PkM dalam PBM per prodi	Min. 3 MK	5 MK	5 MK	Tercapai	V	Daftar MK per prodi perlu dilampirkan.
12	Monev PBM dan tindak lanjut perbaikan mutu	100%	100%	100%	Tercapai	VIII	Status TL perlu uji efektivitas.

Tabel A.1 Sasaran Mutu Pembelajaran FIK Semester Genap 2024/2025

** Nilai rata-rata FIK sesuai laporan monitoring; hasil hitung ulang: modul 81,75% dan kehadiran mahasiswa 97,54%. ** Tiga komponen (waktu luring/daring, sub-CPMK, bentuk pembelajaran) bernilai 94%.*

Indikator	D3 Kep	D3 TLM	S.Tr TLM	S1 Kep	S1 Keb	S1 Farm	S1 Fisio	Ners	Bidan	FIK
Penetapan butir 1–7	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ketersediaan modul (%)	100	62,07	74,3	83	41	100	75,4	100	100	70,75*
Karakteristik pelaksanaan (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kehadiran dosen (%)	99,61	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	99,95
Kehadiran mahasiswa (%)	94,85	95,67	98,25	93,00	97,83	100,00	98,25	100,00	100,00	97,23*
Ketercapaian RPS (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Evaluasi isi RPS (%)	100	100	100	100	94**	100	100	100	100	–
Rata-rata kinerja dosen	81,49	97,00	87,99	100,00	82,33	80,62	73,20	100,00	90,43	88,12
Dosen minimal Baik (%)	100,00	83,13	97,00	100,00	100,00	100,00	62,06	100,00	100,00	93,57
IKU-IKT pembelajaran (%)	81,25	83,00	93,54	95,00	94,40	96,43	93,54	100,00	100,00	93,01

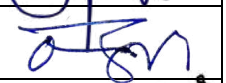
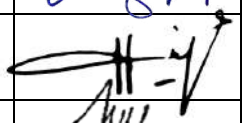
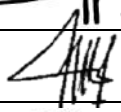
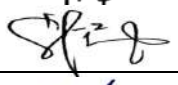
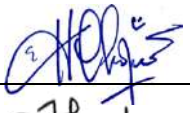
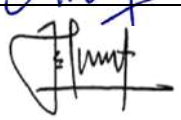
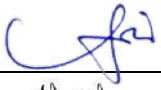
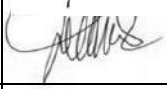
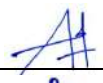
Indikator	D3 Kep	D3 TLM	S.Tr TLM	S1 Kep	S1 Keb	S1 Farm	S1 Fisio	Ners	Bidan	FIK
Hasil belajar dan CPL (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pengendalian dan peningkatan (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Tabel A.2 Matriks Capaian Indikator Monitoring per Program Studi Semester Genap 2024/2025

LAMPIRAN B DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Hari/Tanggal: Senin, 21 Juli 2025 Tempat: Ruang Rapat FIK

Waktu: Pukul 10.00 - Selesai

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep.	Dekan FIK (Pimpinan Rapat)	
2	Asri, S.Kep., Ns., MNS., Ph.D.	Wakil Dekan I	
3	Dr. Eni Sumarliyah, S.Kep., Ns., M.Kes.	Wakil Dekan II	
4	Vella Rohmayani, S.Pd., M.Si.	Kepala UPM FIK	
5	Siti Aisyah, S.Kep, Ns., M.Kes	Kaprodi D3 Keperawatan	
6	Dita Artanti, S.Si., M.Si	Kaprodi D3 Teknologi Laboratorium Medik	
7	Ellies Tunjung Sari Maulidiyanti, S.ST. M.Si	Kaprodi S.Tr Teknologi Laboratorium Medik	
8	Erfan Rofiqi, S.Kep., Ns., M.Kep.	Ketua Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners	
9	Umi Ma'rifah, S.ST., M.Kes.	Ketua Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	
10	apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm.,	Kaprodi S1 Farmasi dan Profesi Apoteker	
11	Khabib Abdullah, S.ST., M.Kes.	Kepala Program Studi S1 Fisioterapi	
12	Siswanto Agung Wijaya, S.Kep, Ns. M.MB	Ka. UPF Laboratorium	
13	Septian Galuh W, S.Kep, Ns., M.Kep	Ka. UPF Kerjasama	
16	Fulatul Anifah, SST, M.Keb	Ka. UPF Promosi	
17	Dr. A'im Matun Nadhiroh, S.Si.T., M.P.H	Ka. UPF Publikasi	
18	Firman, S.Kep., Ns., M.Kep	Ka. UPF Kemahasiswaan	
19	Teddy Handoko, S.Pd	Ka. Tata Usaha	

Tabel B.1 Daftar Hadir Rapat Tinjauan Manajemen PBM Semester Genap 2024/2025

LAMPIRAN C DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN



LAMPIRAN D LEMBAR KOMITMEN TINDAK LANJUT

Kami menyatakan berkomitmen untuk melaksanakan Rencana Tindak Lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen PBM semester Genap tahun akademik 2024/2025 sesuai nomor RTL yang menjadi tanggung jawab masing-masing (Tabel 5.2), serta melaporkan bukti pelaksanaannya kepada UPM FIK sebelum monitoring dan evaluasi semester berikutnya.

No	Program Studi / Unit	Nomor RTL	Nama
1	D3 Keperawatan	4, 5, 8, 15	Siti Aisyah, S.Kep, Ns., M.Kes
2	D3 TLM	1, 3, 4	Dita Artanti, S.Si., M.Si
3	S.Tr TLM	3, 4, 8	Ellies Tunjung Sari Maulidiyanti, S.ST. M.Si
4	S1 Keperawatan	1, 2, 7	Erfan Rofiqi, S.Kep., Ns., M.Kep.
5	S1 Kebidanan	1, 6, 7, 8	Umi Ma'rifah, S.ST., M.Kes.
6	S1 Farmasi	1, 4, 5	apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm.,
7	S1 Fisioterapi	2, 3, 4	Khabib Abdullah, S.ST., M.Kes.
8	Wakil Dekan I	1, 2, 4, 9	Asri, S.Kep., Ns., MNS., Ph.D.
9	Kepala UPM FIK	1, 11, 12, 13, 14	Vella Rohmayani, S.Pd., M.Si.

Tabel D.1 Lembar Komitmen Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut

Surabaya, 21 Juli 2025
Mengetahui, Dekan FIK UMSurabaya

Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep.

LAMPIRAN E CATATAN VERIFIKASI DATA MONITORING DAN EVALUASI

Lampiran ini memuat hasil pemeriksaan ulang atas Laporan Monitoring dan Evaluasi serta draf laporan RTM PBM semester Genap tahun akademik 2024/2025. Temuan berikut perlu dikoreksi sebelum laporan disahkan dan dijadikan rujukan pada periode berikutnya.

No	Lokasi	Temuan	Tindak Koreksi yang Diusulkan
1	Rekapitulasi penetapan, butir 8 (modul)	Rata-rata FIK tertulis 70,75%, sedangkan rata-rata aritmetik sembilan prodi 81,75%.	Cantumkan jumlah MK dan jumlah MK bermodul per prodi; tetapkan satu metode perhitungan (tertimbang atau aritmetik).
2	Rekapitulasi kehadiran mahasiswa	Rata-rata tertulis 97,23%, sedangkan hasil hitung ulang 97,54%.	Verifikasi dan koreksi; cantumkan metode perhitungan.
3	Kinerja dosen D3 TLM	Nilai rata-rata 97,00 tidak mungkin terjadi bila dosen minimal Baik hanya 83,13% (maksimum teoretis 95,11).	Periksa data mentah kuesioner D3 TLM.
4	Kinerja dosen S1 Keperawatan dan Profesi Ners	Nilai rata-rata 100,00 identik dengan persentase dosen minimal Baik; pada Ganjil 2025/2026 tercatat 80,44 dan 86,12.	Periksa kemungkinan kesalahan penyalinan kolom.
5	Matriks RTL draf	Batas waktu RTL Februari 2025 dan Maret/April 2025 mendahului RTM 18 Juli 2025.	Klasifikasikan sebagai koreksi hasil monitoring tengah semester, terpisah dari RTL hasil RTM.
6	Laporan realisasi TL	Status “Selesai 100%” per 12–16 Juli 2025 untuk RTL dengan batas waktu Agustus–September 2025 (modul, coaching, workshop kewirausahaan).	Lampirkan bukti bertanggal; ubah status menjadi “dalam proses” bila belum terlaksana pada tanggal laporan.
7	Lembar pengesahan draf	Tanggal pengesahan 15 Juli 2025 mendahului tanggal RTM 18 Juli 2025.	Pengesahan dilakukan setelah RTM; tanggal dikosongkan untuk diisi saat penandatanganan.
8	Kode dokumen draf	Draf menggunakan kode LAP-RTM-RTL-TL-PBM-FIK-08-20-b.23 yang mencampur kode laporan monitoring (LAP-DM-FIK-08-20-b.23).	Laporan ini menggunakan LAP-026-FIK-13 sesuai template; konfirmasi kode dengan register dokumen LPM.

No	Lokasi	Temuan	Tindak Koreksi yang Diusulkan
9	Dasar hukum draf	Draf mencantumkan Permenristekdikti No. 3 Tahun 2020 (seharusnya Permendikbud No. 3 Tahun 2020) dan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016; keduanya telah dicabut oleh Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023.	Gunakan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 sebagai rujukan yang berlaku.
10	Sasaran mutu IKU 4, 8, 9	Hubungan nilai standar dan target tidak konsisten (IKU 4 standar 95%, target 100%; IKU 8 dan 9 standar 50%, target 100%); definisi IKU 9 tidak jelas.	Tinjau ulang definisi, satuan, nilai standar, dan target IKU.
11	Status IKU 5	Status “Sangat Baik” bukan kategori status capaian; realisasi 99,95% di bawah target 100%.	Gunakan status “Mendekati target”.
12	IKU 11	Capaian 5 MK per prodi tanpa rincian per prodi atau daftar MK.	Lampirkan daftar MK terintegrasi per prodi.

Tabel E.1 Catatan Verifikasi Data Monitoring dan Evaluasi Semester Genap 2024/2025